

**EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
( Studi Desa Meunasah Manyang, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar )**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**RIKKI ADRIANSYAH  
NIM. 160802093**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
2022 M/1444 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rikki Adriansyah  
NIM : 160802093  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Tempat Tanggal Lahir : Banda Aceh, 10 november 1998  
Alamat : Jalan Banda Aceh-medan km 4,5. Desa Meunasah  
Manyang Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Juli 2022

Yang Menyatakan,



  
Rikki Adriansyah  
NIM. 160802093

**EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**  
(Studi Desa Meunasah Manyang, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

RIKKI ADRIANSYAH  
NIM.160802093

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I

A R - R A N I R Y Pembimbing II

  
Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum  
NIP. 197307232000032002

  
Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si  
NIP. 199007022020121010

**EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(Studi Desa Meunasah Manyang, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar)**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 22 Juli 2022 M  
23 Dzulhijjah 1443 H

Banda Aceh,  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Dr. Ernita Dewi S.Ag., M.Hum  
NIP. 197307232000032002

Sekretaris

Mirza Fanzikri S.Sos.I., M.Si  
NIP. 199007022020121010

Penguji 1

Dr. Said AmirulKamar M.M., M.Si  
NIP. 196110051982031007

Penguji 2

Mukhrilal S.IP., M.IP  
NIP. 198810202022031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



  
Dr. Ernita Dewi S.Ag., M.Hum  
NIP. 197307232000032002

## ABSTRAK

Dana desa berasal dari APBN yang diperuntukkan bagi tiap desa di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, bahwa desa sendiri yang mengelola dan mengatur keuangannya sendiri. Karena pembangunan di kota dan di desa sangat berbeda, terlebih banyak desa yang masih tertinggal sehingga pemerintah memfokuskan pembangunan diawali dari desa. Kemudian dana desa sendiri digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar tercapainya pembangunan yang merata pada setiap desa di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana bentuk kegiatan yang dibiayai dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Meunasah Manyang. Menggunakan Metode Penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data primer dan sekunder melalui observasi, wawancara, dan berbagai dokumen, dengan fokus penelitian pada bentuk kegiatan yang dibiayai oleh dana desa meliputi: penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemasyarakatan. Fokus juga terhadap kendala pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Dalam pelaksanaannya ada beberapa bidang kegiatan yang kurang berdampak pada kesejahteraan masyarakat, kemudian kendala pemerintah desa pada pengelolaan dana desa dikarenakan aparatur desa yang kurang menguasai fungsi mereka dan anggaran yang terkadang suka berubah ketika pelaksanaan dilapangan sehingga berpengaruh pada program kegiatan yang lain. Peran masyarakat juga sangat penting dalam memajukan desa dengan memberikan aspirasi yang sangat berpengaruh bagi kesejahteraan masyarakat itu sendiri kedepannya. Kendala aparat desa sendiri masih sedikit kurang memahami bagaimana pembangunan desa melalui dana desa bukan hanya dari pembangunan fisik saja tetapi non fisik, dimana pembangunan non fisik masih sangat sedikit dalam program pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Dan tetap mempertahankan program yang bermanfaat bagi masyarakat terlebih masyarakat kurang mampu.

A R - R A N I R Y

**Kata Kunci :** Evaluasi, Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat, Desa Meunasah Manyang Aceh Besar

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Meunsa Manyang Aceh Besar)”. Skripsi ini merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang diperlukan untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana S-1 pada Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tidak lupa pula shalawat beserta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu sepenuh hati, baik berupa ide, semangat, doa, bantuan moril maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penghargaan yang tinggi dan ucapkan terima kasih sebesar-besarnya yang tidak henti-hentinya penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Saiful Anwar dan Ibunda Zubaidah S.pd yang telah merawat dan membesarkan serta mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Sepupu Penulis (Fadel, Mahyar, Ais, Atir, AUFAR), Seluruh Keluarga Besar Keuchik Mahmud Ali Serta Levvy Shientiya atas support nya.

Izinkan penulis menyampaikan penghargaan yang tulus dan ucapan terimakasih yang mendalam juga kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

1. Prof. Dr. Warul Walidin, AK. MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dr. Ernita Dewi, S.Ag, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
3. Eka Januar, M.Soc., Sc, selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Siti Nur Zalikha, M.Si. Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
5. Rasa hormat dan terimakasih yang tidak dapat penulis ucapkan hanya dengan kata-kata kepada Ibu Dr. Ernita Dewi, S.Ag, M.Hum. dan Bapak Mirza Fanzikri, S.Sos.I, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan ide-ide, saran dan motivasi dalam membimbing dengan penuh kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Ilmu Administrasi Negara yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan.
7. Kepada informan yang telah banyak membantu memberikan informasi yang sangat dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih atas waktu dan kesediaannya.
8. Kepada kedua orang tua penulis tersayang yaitu Ayah penulis Saiful Anwar dan Ibu penulis Zubaidah S.pd serta abang kandung penulis Hermawan Sahputra SE yang telah memberikan support dan dukungannya agar penulis bisa segera menyelesaikan skripsi penulis.

9. Kepada bapak Dosen penguji penulis, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Dr.Said AmirulKamar M.M, M.Si dan bapak Mukhrijal S.IP, M.IP yang telah memberikan saran dan kritik serta motivasi kepada penulis agar bisa menjadi lebih baik lagi.
10. Kepada Teman baik penulis, ( Alm Barry, Saifan, Haris, Mex, Fauza, Fahmi, Robi, Yusrizal dan Wan Arief) Serta Teman penulis semua mahasiswa IAN leting16.
11. Kepada yang tersayang Levvy Shientiya, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan semangat, dukungan, serta perhatiannya. Dan mau menerima penulis dalam keadaan suka maupun duka hingga penulis bias menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti tidak dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti, hanya kepada Allah SWT jualah peneliti serahkan semua kebaikannya. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu, peneliti mengharapkan masukan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan ini.. Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, dan akhir kata dengan kerendahan hati, peneliti ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 22 Juli 2022  
Penulis,

**Rikki Adriansyah**  
**NIM. 160802093**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masaalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Penjelasan Istilah.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Teori Evaluasi.....	13
2.3 Konsep Dana Desa.....	17
2.4 Konsep Kesejahteraan Masyarakat.....	20
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	23
3.2 Lokasi Penelitian .....	23
3.3 Fokus Penelitian .....	24

3.4 Jenis Dan Sumber Data .....	25
3.5 Informan Penelitian .....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.7 Teknik Analisis Data .....	29

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	32
4.1.1 Profil Desa Meunasah Manyang .....	32
4.2 Pembahasan .....	40
4.2.1 Bentuk Kegiatan yang Dibiayai oleh Dana Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.....	40
4.2.2 Faktor Kendala Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Dana Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat .....	48

#### **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran .....	60

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
-----------------------------	-----------

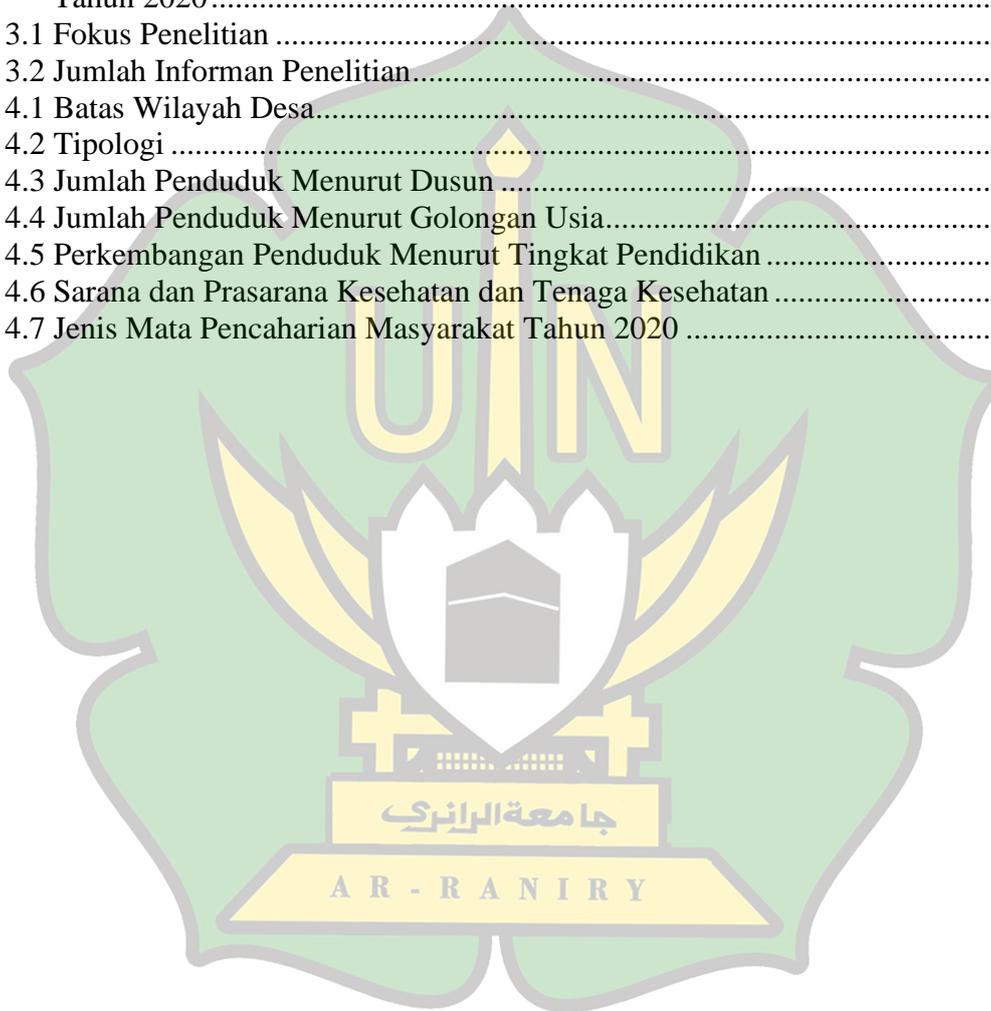
#### **DAFTAR LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**



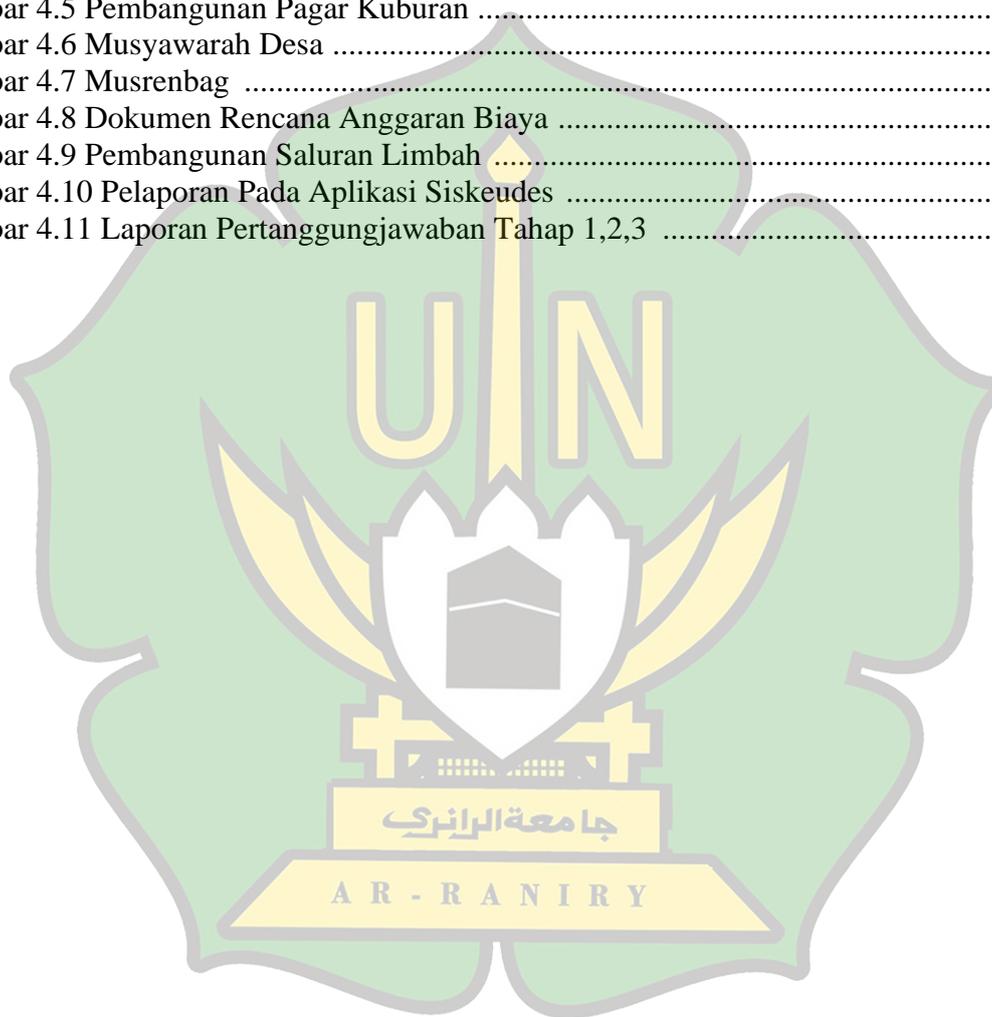
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran Dana Desa.....	5
Tabel 1.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Meunasah Manyang Aceh Besar Tahun 2020 .....	6
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	24
Tabel 3.2 Jumlah Informan Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa.....	32
Tabel 4.2 Tipologi .....	33
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Dusun .....	33
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia.....	34
Tabel 4.5 Perkembangan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	35
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Kesehatan dan Tenaga Kesehatan .....	36
Tabel 4.7 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Tahun 2020 .....	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Pemerintah Desa .....	40
Gambar 4.2 Pembangunan Jalan Dan Irigasi Desa .....	44
Gambar 4.3 Rehab Gedung PKK .....	44
Gambar 4.4 Pembangunan Got .....	44
Gambar 4.5 Pembangunan Pagar Kuburan .....	44
Gambar 4.6 Musyawarah Desa .....	50
Gambar 4.7 Musrenbag .....	50
Gambar 4.8 Dokumen Rencana Anggaran Biaya .....	52
Gambar 4.9 Pembangunan Saluran Limbah .....	52
Gambar 4.10 Pelaporan Pada Aplikasi Siskeudes .....	55
Gambar 4.11 Laporan Pertanggungjawaban Tahap 1,2,3 .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Desa

Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 : Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dana desa adalah dana yang dialokasikan dalam APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, penatausahaan keuangan pemerintah desa terpisah dari keuangan pemerintah kabupaten. Jadi, pelaporan dana desa dikelola dan disusun oleh desa sendiri. Terlebih lagi desa mendapatkan berbagai sumber pendapatan, antara lain : Pendapatan Asli Desa terdiri dari hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain; Alokasi APBN, yang disebut Dana Desa; bagi hasil pajak dan retribusi daerah; Alokasi dana desa dari kabupaten/kota, Bantuan keuangan dari APBD dan APBK, Hibah dan lain-lain yang sah.<sup>2</sup>

Dana Desa digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan Desa melalui peningkatan pelayanan publik di Desa, memajukan perekonomian Desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar Desa serta memperkuat masyarakat Desa sebagai subjek dari pembangunan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014

---

<sup>1</sup> <https://berkas.dpr.go.id/kamus/file/kamus-261>. di akses pada 9 mei 2021

<sup>2</sup> Pasal 72 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang kemudian diubah menjadi Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018, Sedangkan untuk pengelolaan keuangan Desa tersebut meliputi kegiatan perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan Desa.<sup>3</sup>

Desa juga sebagai kawasan otonom diberikan hak-hak istimewa, diantaranya adalah terkait pengelolaan keuangan desa, pemilihan kepala desa serta proses pembangunan desa. Berlaku UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, otonomi desa semakin luas untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada di desa baik dibidang ekonomi, politik, sosial budaya, dan lingkungan dan mempercepat pembangunan desa dalam rangka mempercepat kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kesenjangan pembangunan di perkotaan dan pedesaan dan banyaknya angka kemiskinan di pedesaan telah menjadi perhatian serius pemerintah dan mendorong pemerintah dalam melakukan pemerataan pembangunan. Perhatian pemerintah dalam pemerataan pembangunan cukup besar, hal ini terlihat dari adanya program dana desa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembangunan di pedesaan dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Aliran dana dari pusat ke daerah juga merupakan sebagai implikasi dari adanya otonomi daerah. Dalam kerangka otonomi desa, segala bentuk urusan

---

<sup>3</sup> Munirah “ *Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Lubuk Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun tahun2017*”

pemerintahan desa menjadi kewenangan desa, termasuk salah satunya dalam hal pengelolaan keuangan Desa.<sup>4</sup>

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan. Partisipasi masyarakat diperlukan untuk mewujudkan pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan desa itu sendiri. Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan disetiap program pembangunan, namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat. Tanpa partisipasi masyarakat setiap kegiatan pembangunan akan gagal. Demikian juga halnya terkait dengan partisipasi masyarakat terhadap penggunaan dan pengelolaan dana desa, keterlibatan ini penting agar penggunaan dan pengelolaannya bisa lebih tepat sasaran dan manfaatnya akan lebih mengena dengan kepentingan riil dari masyarakat.<sup>5</sup>

Dalam perencanaan keuangan desa khususnya pengelolaan dana dibutuhkan sebuah perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan bersama dengan masyarakat desa tersebut. Dalam UU Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial 1) Asuransi kesejahteraan sosial diselenggarakan untuk melindungi warga negara yang tidak mampu membayar premi agar mampu memelihara dan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya. (2) Asuransi

---

<sup>4</sup> Elvina, Musdhalifah “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Partisipasi dan Implementasi Kebijakan dengan Efektivitas Pembangunan Program Dana Desa sebagai Variabel Intervening”

<sup>5</sup> Satria Mentari Tumbel “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Tumuluntung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan”

kesejahteraan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dalam bentuk bantuan iuran oleh Pemerintah.<sup>6</sup>

Dana Desa merupakan salah satu pendapatan desa yang bersumber dari Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (APBN) yang penggunaannya terintegrasi dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa), oleh karena itu perencanaan program dan kegiatannya disusun dengan terlebih dahulu dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan dan pembangunan Desa dengan melibatkan BPD, LPMD, dan tokoh masyarakat serta perwakilan unsur masyarakat biasa.

Tujuan Dana Desa yaitu untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu tujuan dari pemberian dana desa yang bersumber dari Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara memiliki dua prioritas utama yaitu pembangunan dan pemberdayaan, maka tidak berarti hanya membangun fisik saja yang diutamakan namun juga pemberdayaan masyarakat desa sehingga menumbuhkan kemandirian desa dalam memenuhi kebutuhan dan terlepas dari belenggu kemiskinan.<sup>7</sup>

Dana desa senilai Rp 14,8 triliun itu, pertama sekali disalurkan pada tahun 2015 senilai Rp 1,7 triliun. Bila dibagi rata dengan jumlah desa di Aceh saat ini sebanyak 6.497 desa, maka setiap desa menerima Rp 263 juta. Pada tahun 2016 jumlah dana desa yang dialokasikan untuk daerah ini meningkat 100 persen lebih, menjadi Rp 3,82 triliun. Bila dibagi rata, setiap desa menerima Rp 591 juta. Tahun 2017 jumlahnya bertambah lagi menjadi Rp 4,98 triliun dan bila dibagi rata

---

<sup>6</sup> <http://pkh.kemensos.go.id>

<sup>7</sup> Yamulia Hulu, R.Hamdani Harahap, Muhamad Arifin Nasution “ Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa

setiap desa menerima Rp 753 juta. Tahun tahun 2018 ini jumlahnya sedikit turun menjadi Rp 4,45 triliun. Penyaluran dana desa tahun 2018, untuk tahap I sebesar 20 persen atau Rp 891,98 miliar berjalan lancar, tahap II sebesar 40 persen atau senilai Rp 1,7 triliun juga lancar, tapi untuk tahap III sebesar 40 persen atau senilai Rp 1,7 triliun, sedikit seret.<sup>8</sup>

Dana Desa di Desa Meunasah Manyang Pagar Air bisa kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**

**Anggaran Dana Desa Meunasah Manyang Aceh Besar**

Tahun	Anggaran Dana Desa
2015	248.476.000
2016	574.767.000
2017	732.155.000
2018	650.077.000
2019	848.768.100
2020	714.626.000

**Tabel 1.2**

**Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Meunasah Manyang**

**Aceh Besar Tahun 2020**

Dana Desa	Rp. 714.626.000
Bagi Hasil Pajak dan	Rp. 12.671.800

<sup>8</sup> Serambinews.com “Dana Desa Aceh Rp.14,8 T”

Retrubusi	
Alokasi Dana	Rp. 253.010.570
Pendapatan Asli	Rp. 16.000.000
a.Bidang Penyelenggaraan Pemerintah	Rp. 304.551.320
b.Bidang Pembangunan	Rp. 536.489.800
c.Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp.83.063.000
d.Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 10.400.000
Jumlah Pendapatan	Rp. 996.308.370
Jumlah Belanja	Rp. 992.104.120
Surplus/Defisit	Rp. 4.204.250

Dari data dana desa di desa Meunasah Manyang cenderung tidak stabil, karena bisa di lihat dana desa tiap tahun cenderung naik turun. Dana tersebut setiap tahunnya digunakan untuk pembangunan, kesejahteraan masyarakat dan lain-lain.

Harapan masyarakat dengan besarnya dana desa tersebut dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta membangun desa lebih baik lagi termasuk salah satunya di bidang infrastruktur, masyarakat mengharapkan pembangunan infrastruktur bisa bermanfaat bagi masyarakat dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan usaha milik desa melalui dana desa sehingga secara tidak langsung menambah kas dana desa.

Masyarakat juga berharap adanya evaluasi dari perangkat desa untuk mengkaji terlebih dahulu dalam rancangan dana desa setiap tahun nya akan di pakai sesuai sasaran untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat desa.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan di jadikan bahan penelitian selanjutnya

1. Melihat bagaimana kemampuan perangkat desa dalam mengelola dana desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari dana desa tersebut melalui kegiatan yang telah di tetapkan
2. Melihat apakah ada kendala yang dialami perangkat desa dalam meningkatkan Kesejahteraan masyatakat dari dana desa

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah bentuk kegiatan yang dibiayai oleh dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
2. Faktor kendala pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa untuk kesejahteraan masyarakat?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk kegiatan yang dibiayai oleh dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Untuk mengetahui kendala pemerintah desa terhadap pengelolaan dana desa

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan pertimbangan bagi perangkat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Meunasah Manyang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar melalui dana desa.

2. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan perangkat desa dan masyarakat tentang meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui dana desa di Desa Meunasah Manyang Pagar Air Kecamatan Ingin Jaya Kaabupaten Aceh Besar. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.6 Penjelasan Istilah**

- I) Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan proses untuk menentukan nilai dari suatu hal.
- II) Dana Desa adalah dana yang dialokasikan dalam APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

III) Kesejahteraan masyarakat yaitu suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar yang terlihat dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan akan sandang (pakaian) dan pangan (makanan), pendidikan, dan kesehatan, atau keadaan dimana seseorang mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmai dan rohani.

IV) Persepsi adalah suatu proses identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indra. Persepsi merupakan peran yang sangat penting dalam keberhasilan komunikasi. Artinya, kecermatan dalam mempersepsikan stimuli indrawi mengantarkan kepada keberhasilan komunikasi. Sebaliknya, kegagalan dalam mempersepsi stimulus, menyebabkan mis-komunikasi.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

1. Ali Ulumudin, Kandang Sapto Nugroho, Maulana Yusuf (2016). Judul “Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Puser Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Tahun 2016” Tujuan penelitian untuk mengevaluasi pengelolaan dana desa di Desa Puser Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang tahun 2016. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori evaluasi William N. Dunn. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis data Miles dan Huberman. Hasil penelitian evaluasi pengelolaan dana desa di Desa Puser Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang tahun 2016 bahwa program dari anggaran dana desa pada tahun 2016 di Desa Puser lebih kepada pembangunan infrastruktur, Anggaran dana desa pada tahun 2016 belum transparan kepada masyarakat secara peruntukan maupun rincian jelasnya, di dalam pengelolaan dana desa di Desa Puser belum melibatkan masyarakat dalam pengelolaannya seperti perencanaan ataupun dalam pelaksanaannya. Kinerja aparat desa puser dan pendamping desa dirasa masih kurang memuaskan dan belum paham mengenai pemerintahan desa. Pada tahap kedua pelaksanaan pembangunan pada tahun 2016 dari anggaran dana desa mengalami keterlambatan. Adanya dana desa di Desa Puser pada tahun 2016, belum bisa mengatasi perekonomian masyarakat, dana desa di Desa Puser lebih memprioritaskan kepada pembangunan fisik sehingga dalam dalam pembangunan non fisik seperti pemberdayaan, masyarakat belum berdaya secara

skil dan kemampuan untuk maju dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Masyarakat desa Puser pada tahun 2016 tidak mengetahui dari laporan dana desa maupun pertanggungjawabannya, dan di Desa Puser pada tahun 2016 tidak ada pemberdayaan dari anggaran dana desa.<sup>9</sup>

2. Gagarin Putra, Pratiwi Dwi Karjati. Judul “Evaluasi Pengelolaan Dana Desa di Desa Putren Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk” Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di wilayah permukiman / kebencian, pemerintah mewadahi Dana Desa yang mendorong pembangunan Desa dengan menyediakan dana dari APBN. Namun saat ini masih terdapat pemahaman yang kurang dari aparat Desa tentang administrasi dan pertanggungjawaban pengguna dana Desa yang menjadi kendala dalam pengelolaan dana desa yang efektif dan efisien. Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan evaluasi pengelolaan dana desa di Desa Putren Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif kualitatif. Data yang digunakan bersumber dari data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara dengan beberapa informan dan melakukan observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan model interaktif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) beberapa kegiatan yang telah dilakukan seperti perbaikan jalan dengan pembangunan paving, perbaikan gorong-gorong; (2) SDM dalam pengelolaan dana desa memenuhi persyaratan, namun dari segi pembinaan yang berkualitas tetap diperlukan; (3) dana desa belum

---

<sup>9</sup> Ali Ulumudin, Kandang Spto Nugroho, Maulana Yusuf Tentang “Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Puser Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Tahun 2016”

optimal dalam membantu permasalahan ekonomi karena membutuhkan bantuan pembangunan infrastruktur; (4) penyaluran dana desa telah merata dan merata dengan memprioritaskan desa yang membutuhkan; (5) antusias masyarakat untuk berperan serta dalam pengelolaan dana desa khususnya dalam membantu pelaksanaan pembangunan infrastruktur; (6) Dana desa yang disalurkan sangat bermanfaat dan bermanfaat bagi masyarakat untuk pembangunan infrastruktur.<sup>10</sup>

3. Munirah (2017). Judul “Evaluasi Pengelolaan Dana Desa di Desa Lubuk Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun Tahun 2017” Desa lubuk merupakan desa yang terletak di kecamatan kundur kabupaten karimun. Desa ini terletak di daerah pantai, dan sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pengelolaan Dana Desa terhadap masyarakat di Desa Lubuk Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun. Alasan mengambil judul tersebut karena di Kecamatan Kundur dana desa terbesar pada tahun 2017 di dapat oleh Desa Lubuk, jadi dari besarnya dana tersebut apakah sudah memiliki dampak terhadap masyarakat ataupun tidak. Penelitian ini menggunakan teori dari Thomas Dye tentang evaluasi dampak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa memiliki dampak terhadap masyarakat, baik dampak yang diharapkan maupun dampak yang tidak diharapkan. Dana desa digunakan untuk pembangunan desa dan

---

<sup>10</sup> Gagarin Putra, Pratiwi Dwi Karjati Tentang “Evaluasi Pengelolaan Dana Desa di Desa Putren Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk”

pemberdayaan desa. Dari pembangunan desa telah memiliki dampak yang diharapkan yaitu dengan adanya drainase dan tembok penahan tanah bisa mengurangi kerusakan jalan, tetapi adanya pembangunan polindes masih belum menghasilkan dampak yang diharapkan. Untuk pemberdayaan desa dampak yang dihasilkan masih belum dirasakan oleh masyarakat secara luas, karena pemberdayaan yang dilakukan pemerintah desa belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>11</sup>

## **2.2 Teori Evaluasi**

### **2.2.1 Pengertian Evaluasi**

Evaluasi makna secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yakni evaluation yang artinya suatu penilaian atau penafsiran. Evaluasi merupakan penilaian terhadap data-data yang terkumpulkan. Secara garis besar, pengertian evaluasi dalam pendidikan adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Evaluasi adalah suatu cara untuk menilai apakah suatu kebijakan atau program itu berjalan dengan baik atau tidak. Menurut Siagian dalam perbandingan dari hasil-hasil pekerjaan yang nyata nya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Wirawan dalam Alumudin evaluasi adalah proses pengumpulan dan menyajikan informasi mengenai objek evaluasi, menilainya dengan standar evaluasi dan evaluasinya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Munirah Tentang "Evaluasi Pengelolaan Dana Desa di Desa Lubuk Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun Tahun 2017"

<sup>12</sup> Zaki,A 2017. *Evaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Di Desa Gunung Kijang Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Tahun 2015*. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang

<sup>13</sup> -Alumudin, A.2018. *Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Puser Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Tahun 2016*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,Serang.

Evaluasi merupakan pengukuran atau perbaikan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan, seperti membandingkan hasil-hasil kegiatan yang telah direncanakan. Dari situlah tujuan evaluasi tersebut, agar rencana-rencana yang telah dibuat dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat terselenggarakan. Dapat diartikan juga bahwa hasil evaluasi itu sendiri dimaksudkan untuk perencanaan kembali lalu berfungsi sebagai administrasi dan fungsi manajemen yang terakhir yaitu mengkombinasikan dan mengumpulkan data dengan standar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu.<sup>14</sup>

### **2.2.2 Evaluasi Kebijakan**

Menurut A.D Rooijackers, pengertian evaluasi ini merupakan suatu usaha atau proses didalam menentukan nilai-nilai. Secara khusus evaluasi atau penilaian tersebut juga diartikan ialah sebagai proses pemberian nilai dengan berdasarkan data kuantitatif hasil pengukuran untuk keperluan pengambilan keputusan.<sup>15</sup>

Secara umum evaluasi kebijakan merupakan kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan yang menyangkut substansi, implementasi dan dampak. Proses evaluasi membuahkan pengetahuan yang relevan dengan kebijakan, dimana terdapat perbedaan antara yang diharapkan dengan yang dihasilkan. Oleh karenanya evaluasi tidak hanya menghasilkan kesimpulan mengenai sejauh mana masalah diselesaikan tetapi juga menyumbang pada klarifikasi dan kritik

---

<sup>14</sup> <https://Raharja.ac.id> "Apa Itu Evaluasi?"

<sup>15</sup> <https://pendidikan.co.id>

terhadap nilai-nilai yang mendasari kebijakan, membantu dalam penyesuaian dan perumusan kembali masalah.

Dengan demikian evaluasi dilakukan mulai dari awal perumusan masalah, penetapan program yang diusulkan untuk menyelesaikan masalah, implementasi dan dampak terhadap dilaksanakannya evaluasi. Dalam melaksanakan berbagai program atau kebijakan, hasil pelaksanaan di lapangan tidak selalu mendapat hasil yang diinginkan sehingga dalam siklus kebijakan, evaluasi adalah suatu proses yang penting dilakukan.<sup>16</sup>

Evaluasi dampak memang memiliki perhatian yang lebih besar kepada *output* dan dampak kebijakan dibandingkan dengan proses pelaksanaan suatu kebijakan. Mengenai dampak tersebut dalam penelitian ini berhubungan dengan evaluasi dampak yang dikemukakan oleh Thomas Dye, yaitu :

1. Dampak terhadap kelompok sasaran atau lingkungan.

Dampak itu melihat dari sasaran yang ingin dituju, dimana suatu kebijakan akan memiliki sasaran apa yang mereka targetkan, sehingga menghasilkan dampak.

2. Dampak terhadap kelompok lain.

Dampak ini melihat apakah kelompok lain yang diluar sasaran itu mendapatkan dampak dari suatu kebijakan atau tidak.

3. Dampak terhadap masa depan.

Dampak ini dimaksud bahwa dampak yang dihasilkan bisa berpengaruh terhadap masa yang akan datang atau tidak.

---

<sup>16</sup> Ervina Yanti Lapedandi “Evaluasi Kebijakan Dana Desa di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa Tahun Anggaran 2019”

#### 4. Dampak terhadap biaya langsung.

Dampak ini yakni menyangkut tentang biaya langsung yang dikeluarkan masyarakat terhadap suatu kebijakan.

#### 5. Dampak terhadap biaya tidak langsung.

Dampak ini menyangkut biaya tidak langsung yang dikeluarkan masyarakat atau beberapa masyarakat akibat adanya kebijakan publik.<sup>17</sup>

### 2.2.3 Jenis-Jenis Evaluasi

Secara umum, terdapat 2 (dua) macam-macam evaluasi, yakni evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

#### 1. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif merupakan jenis evaluasi terhadap hasil-hasil yang telah dicapai selama dilaksanakannya suatu kegiatan atau program kerja, biasanya dilakukan tiap bulan, tiap tahun, dan sebagainya.

#### 2. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif merupakan jenis evaluasi terhadap hasil-hasil yang telah dicapai selama dilaksanakannya suatu kegiatan atau program kerja, secara keseluruhan dari awal sampai akhir kegiatan selesai.<sup>18</sup>

## 2.3 Dana Desa

### 2.3.1 Pengertian Dana Desa

Dalam menjalankan pemerintahan di suatu desa, pemerintah desa tentu memerlukan sejumlah dana. Berdasarkan Pasal 72 UU 6/2014. Perppu 1/2020,

<sup>17</sup> Munirah “ *Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Lubuk Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun tahun2017*”

<sup>18</sup> <https://www.zonareferensi.com/pengertian-evaluasi/>

desa memiliki beberapa sumber pendapatan. Jika dirinci, pendapatnya berasal dari pendapatan asli, alokasi APBN, bagian hasil pajak dan retribusi daerah, bantuan keuangan dari APBD provinsi dan APBD kabupaten/kota, hibah dan sumbangan dari pihak ketiga, serta dana desa.<sup>19</sup>

Menurut Hanif Nurcholis (2011:88-89) Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat. Alokasi dana desa yang selanjutnya disingkat ADD adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk desa yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah. Pemberian alokasi dana desa tersebut merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat desa.<sup>20</sup>

### **2.3.2 Penggunaan Dana Desa**

Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan

---

<sup>19</sup> <https://hukumonline.com>

<sup>20</sup> Pendra Eka Saputra “*Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar*”

masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa.<sup>21</sup>

Kegiatan Prioritas Penggunaan Dana Desa adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan, Pembangunan, Pengembangan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Desa
2. Peningkatan Kualitas dan Akses Terhadap Pelayanan Sosial Dasar.
3. Pengadaan, Pembangunan, Pengembangan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Usaha Ekonomi Desa
4. Pengadaan, Pembangunan, Pengembangan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Untuk Penanggulangan Bencana alam<sup>22</sup>

### **2.3.3 Pengelolaan Dana Desa**

Pengelolaan yaitu suatu rangkaian tugas yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang demi mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu aspek yang harus dimiliki pemangku kepentingan desa khususnya aparat desa adalah pengetahuan dan pemahaman dalam pengelolaan dana desa. Aspek ini harus dimiliki guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi keuangan desa.

Dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, Pengelolaan Keuangan Desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Asas dalam mengelola keuangan desa terdiri dari transparansi, partisipatif, akuntabel, tertib serta disiplin penggunaan anggaran.

---

<sup>21</sup> <http://www.djpk.kemenkeu.go.id>

<sup>22</sup> <https://sedesa.id>

Dalam pengelolaan dana desa, salah satu hal penting yang harus diterapkan yaitu melibatkan masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat, pemerintah perlu mengadakan kegiatan menggunakan pola swakelola yang artinya mengupayakan pelaksanaan serta perencanaan yang dilaksanakan secara mandiri oleh masyarakat dengan menggunakan bahan baku lokal dan tenaga kerja setempat sehingga alokasi dana untuk pembangunan desa tidak mengalir ke tempat lain.

Dalam mengelola dana desa diperlukan mekanisme pengawasan yang bertujuan agar pengelolaan keuangan desa semakin akuntabel. Untuk meningkatkan keefektifan mekanisme pengawasan dan meminimalisir terjadinya pelanggaran, maka akan diberikan sanksi pada pihak yang melaksanakan tugas tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<sup>23</sup>

Nugroho mengemukakan bahwa istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan merujuk pada suatu proses dalam mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>24</sup> Jadi pengelolaan merupakan ilmu yang menghubungkan antara ilmu manajemen dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang akan di capai.

## **2.4 Kesejahteraan Masyarakat**

### **2.4.1 Pengertian Kesejahteraan Masyarakat**

Menurut Jayadinata (dalam Hidayat, 2014), bahwa pembangunan meliputi tiga kegiatan yang saling berhubungan, antara lain: Menimbulkan peningkatan kemakmuran dan peningkatan pendapatan serta kesejahteraan sebagai tujuan,

---

<sup>23</sup> <http://e-journal.uajy.ac.id>

<sup>24</sup> J. Setiadi, Nugroho, SE., MM., *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. (Jakarta: Kencana, 2003)

dengan tekanan perhatian pada lapisan terbesar (dengan pendapatan terkecil) dalam masyarakat, memilih tujuan yang sesuai untuk mencapai tujuan itu, menyusun kembali (*restructuring*) masyarakat dengan maksud agar terjadinya pertumbuhan sosial ekonomi yang kuat.

Pembangunan kesejahteraan masyarakat merupakan usaha yang terencana dan melembaga yang meliputi berbagai bentuk intervensi sosial dan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia, mencegah dan mengatasi masalah sosial, serta memperkuat institusi-institusi sosial. Lebih lanjut Suharto menyatakan bahwa tujuan pembangunan kesejahteraan masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara menyeluruh yang mencakup:

- a. Peningkatan standar hidup, melalui perangkat pelayanan sosial dan jaminan sosial segenap lapisan masyarakat, terutama kelompok masyarakat yang kurang beruntung dan rentan yang sangat memerlukan perlindungan sosial.
- b. Peningkatan keberdayaan melalui penetapan sistem dan kelembagaan ekonomi, sosial dan politik yang menjunjung harga diri dan martabat kemanusiaan
- c. Penyempurnaan kebebasan melalui perluasan aksesibilitas dan pilihan-pilihan kesempatan sesuai dengan aspirasi, kemampuan dan standar kemanusiaan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Maulana Fadjar “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Sumatera Utara” Tahun 2020

## 2.4.2 Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat yang berarti bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera. Pengertian sejahtera itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya. Para ahli ekonomi melihat kesejahteraan sebagai indikasi dari pendapatan individu (*flow of income*) dan daya beli (*purchasing of power*) masyarakat. Berdasarkan pemahaman ini, konsep kesejahteraan memiliki pengertian yang sempit karena dengan hanya melihat pendapatan sebagai indikator kemakmuran ekonomi berarti kesejahteraan dilihat sebagai lawan dari kondisi kemiskinan”.

Adapun kesejahteraan hidup masyarakat dipahami sebagai kesejahteraan sosial. Pada Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No.11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial: “Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Terdapat beberapa indikator peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat, di antaranya adalah (1) adanya kenaikan penghasilan secara kuantitatif; (2) adanya kesehatan keluarga yang lebih baik secara kualitatif; dan (3) adanya investasi ekonomis keluarga berupa tabungan.<sup>26</sup>

Menurut Badan Pusat Statistik, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran

---

<sup>26</sup> <http://repository.uma.ac.id>

keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.<sup>27</sup>



---

<sup>27</sup> <http://agb.aferta.unmul.ac.id>

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai rangkaian proses penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi, penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Meunasah Manyang Pagar Air Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Subjek penelitian terdiri dari Perangkat Desa dan Masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>28</sup>

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian, maka peneliti perlu menentukan dimana penelitian dilakukan. Penelitian tentang Evaluasi Pengelolaan Dana Desa ini dilaksanakan di Desa Meunasah Manyang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Pemilihan lokasi penelitian sendiri dikarenakan beberapa faktor, diantaranya: *Pertama*, sejak Indonesia terutama Aceh dilanda wabah virus corona, maka peneliti memilih untuk melaksanakan penelitian di desa terdekat karena lebih mudah mengakses lokasi serta dapat mencegah resiko penyebaran Covid-19.

---

<sup>28</sup> Lexy Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung:Remaja Karya, 2007), hal.4

*Kedua*, Masyarakat desa sangat ramah dan terbuka untuk diwawancarai, Lokasi mudah dijangkau secara ekonomis serta peneliti ingin tahu sejauh mana pengelolaan dana desa menuju lebih baik serta kesejahteraan masyarakat desa.

### 3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah dalam suatu penelitian, dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Fokus penelitian disini adalah ingin melihat bagaimana penerapan Siskeudes serta kendala dan hambatan seperti apa yang dihadapi gampong dalam penggunaan aplikasi. Dengan mengacu pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Fokus Penelitian**

NO	Dimensi	Indikator	Sumber
1	Bentuk Kegiatan yang dibiayai dana desa untuk kesejahteraan masyarakat	a.Penyelenggara Pemerintahan b.Pelaksanaan Pembangunan c.Pemberdayaan Masyarakat d.Pembinaan Kemasyarakatan	Qanun Gampong Meunasah Manyang Pagar Air No 1 Tahun 2020 Tentang APBG tahun 2020 UU Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial

2	Faktor Kendala Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Dana Desa	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Penatausahaan d. Pelaporan e. Pertanggungjawaban	Permendagri Nomor 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa
---	--	---	---

Diolah oleh peneliti

### 3.4 Jenis Dan Sumber Data

#### 1). Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data/observer atau peneliti. Selanjutnya data-tata yang terkumpul dari sumber ini disebut dengan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh melalui studi lapangan dengan menggunakan teknik wawancara. Dalam pelaksanaan teknik ini, penulis mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara langsung dengan Keuchik Desa, Bendahara Desa dan Masyarakat sebagai informan.

#### 2). Data sekunder

Data yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpulan primer atau pihak lain. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang diperoleh baik dari dokumen maupun dari observasi langsung ke lapangan. data sekunder tersebut antara lain berupa gambar dari media massa, undang-undang/ peraturan dan dokumen.

### 3.5 Informan Penelitian

Pemilihan informan dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*), yaitu suatu teknik penarikan sampel yang digunakan dengan cara sengaja atau menunjuk langsung kepada orang yang dianggap dapat mewakili karakteristik-karakteristik dalam penelitian.<sup>29</sup> Guna menggali informasi yang menjadi dasar rancangan teori dengan keberadaan penelitian tetap dilakukan pada Desa Meunasah Manyang. Dengan demikian hakekatnya tujuan terpilihnya sampel guna mendapatkan informasi-informasi dan memilih orang-orang yang memungkinkan peneliti mempelajari isu-isu yang ada sehingga memenuhi syarat yakni menyampaikan data apa adanya, jujur, enak berbicara dan dapat berkomunikasi dengan baik, disukai orang lain, bertanggungjawab dan memahami objek penelitian termasuk menguasai informasi maupun bersedia membagikan pengetahuannya serta menjunjung tinggi sikap saling percaya. Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen utama yang mampu memainkan peran sebagai instrumen kreatif karena memiliki banyak peran baik sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan terakhir sebagai pelapor penelitian. Disini sangat diperlukan kepekaan peneliti dalam memenuhi kebutuhan informasi (wawancara, observasi dan pengumpulan data) sesuai dengan problema penelitian yang di ambil.

Informan penelitian sebagai orang yang memberikan informasi untuk data yang dibutuhkan dalam penelitian dan bersifat kualitatif ini adalah orang yang terlibat

---

<sup>29</sup> Harbani Pasolong. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. (Bandung: Alfabeta. 2016). Hal. 107

langsung dengan masalah penelitian.<sup>30</sup> Oleh karena itu, peneliti menetapkan informan sebanyak 10 (sepuluh) orang yaitu:

**Tabel 3.2 Jumlah Informan Penelitian**

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1	Keuchik Desa	1 Orang	Penyelenggara Pemerintah Desa
2	Sekretaris Desa	1 Orang	Mengkoordinasi Penyusunan dan Pelaksanaan APBDes
3	Bendahara Desa	1 Orang	Mempertanggungjawabkan Pendapatan dan Pengeluaran APBDes
4	Tuha Peut	1 Orang	Mengawasi Kinerja Pemerintah Desa
5	Tokoh Perempuan	1 Orang	Sebagai Tokoh yang Ikut dalam Menghasilkan Kegiatan Desa
6	Tokoh Pemuda	1 Orang	Sebagai Garda Terdepan dalam Menghasilkan Kegiatan Desa

<sup>30</sup> Ibid., Sugiyono. Hal 85

7	Tokoh Agama	1 Orang	Memberikan Motivasi Terhadap Masyarakat Untuk Ikut Berpartisipasi
8	Kelompok Petani	1 Orang	Sebagai Masyarakat yang Merasakan Dampak Langsung Dana Desa
9	Kelompok Masyarakat Miskin	1 Orang	Sebagai Masyarakat yang Merasakan Dampak Langsung Dana Desa
10	Masyarakat Desa	1 Orang	Sebagai Tokoh yang Merasakan Dampak dari Dana Desa
Jumlah		10 Orang	

Diolah oleh peneliti.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1). Observasi.

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari informan, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditunjukkan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada informan yang tidak terlalu besar.

Observasi bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Pengamatan bersifat nonpartisipatif, yaitu peneliti berada diluar sistem yang diamati. Dalam Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang bagaimana perangkat desa meningkatkan dana desa untuk kesejahteraan masyarakat.

## 2). Wawancara mendalam

Yaitu dengan mengadakan tanya jawab dan tatap muka langsung dengan beberapa informan seperti stakeholder yang dianggap mengetahui banyak mengenai objek penelitian dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini sebagai sumber data.

## 3). Studi dokumen

Studi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dan telaah pustaka dimana dokumen-dokumen yang dianggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.<sup>31</sup>

## 3.7 Teknik Analisi Data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum

---

<sup>31</sup> Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Surono, 2011. Letusan Merapi 2010 Sebuah Catatan Jurnalistik. 2010, hlm213.

memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Langkah –langkah analisis data setelah dilakukannya pengumpulan yaitu;

1). Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2). Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3). Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/verfivation*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>32</sup>



---

<sup>32</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia press, 1992), hal.16

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

##### 4.1.1 Profil Desa Meunasah Manyang

###### A. Sejarah Desa Meunasah Manyang Aceh Besar

Sejarah pembangunan Desa Meunasah Manyang diawali dengan dibaginya wilayah Desa Tanjung Meunasah Manyang menjadi 2 Desa. Kemudian setelah pembangian wilayah tersebut, mereka kemudian membangun sebuah Desa Meunasah Manyang yang sudah terpisah dari Desa Tanjung. Mereka memilih keuchik Ali sebagai keuchik pertama. Selanjutnya Desa Meunasah Manyang yang masih tergabung di Kecamatan baiturrahman, Kemudian masuk ke Kecamatan Ingin Jaya yang pada saat itu belum lama terbentuk.

Desa Meunasah Manyang merupakan salah satu desa yang terletak di Kemukiman Pagar Air, Kecamatan Ingin jaya, Kabupaten Aceh Besar. Desa ini berjarak 4,5 km dari perbatasan Kecamatan Lueng Bata yang masuk dalam wilayah Kota Banda Aceh. Desa

###### B. Letak Geografis

Berdasarkan Tabel 4.1, Secara administrasi dapat dilihat batas wilayah Desa Meunasah manyang sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Batas Wilayah Desa**

No	Batas Wilayah	Batas Dengan Desa	Batas Lain
1	Sebelah Utara	Desa Pango	-
2	Sebelah Timur	Desa Santan	-

3	Sebelah Barat	Desa Tanjong	-
4	Sebelah Selatan	Desa Bineh Blang	-

Selanjutnya, Tabel 4.2 menjelaskan tentang tipologi Desa Meunasah Manyang, Bahwa Desa Meunasah Manyang sudah melakukan pengelompokan wilayah berdasarkan keadaan geografis desa.

**Tabel 4.2**  
**Tipologi**

No	Uraian	Ya/ Tidak	Keterangan
1	Desa sekitar hutan	Tidak	-
2	Desa sekitar laut	Tidak	-
3	Pola Pemukiman	Ya	-
4	Perbatasan dengan kabupaten lain	Tidak	-
5	Perbatasan dengan kecamatan lain	Ya	-

### C. Kondisi Demografis Dan Kependudukan Desa

#### 1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Meunasah Manyang sebesar 827 orang. Mereka bertempat di 2 wilayah dusun di desa tersebut, dengan persebaran sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

#### Jumlah Penduduk Menurut Dusun di Desa Meunasah Manyang

No	Dusun	Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
			Lk	Pr	
1	Lampoh Meunara	107	240	220	460
2	Lampoh Jawa	108	165	202	367
	Total	214	405	422	827

Sumber: Profil Desa Meunasah Manyang

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa Dusun Lampoh Meunara adalah Dusun jumlah penduduk paling banyak, Sedangkan Dusun Lampoh Jawa adalah dusun yang terendah penduduknya.

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia**

No	Golongan Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1	0 bulan – 12 bulan	22	25	47
2	13 bulan – 17 tahun	55	50	105
3	18 tahun – 25 tahun	75	65	140
4	26 tahun – 33 tahun	40	60	100
5	34 tahun – 40 tahun	50	52	102
6	41 tahun – 46 tahun	55	52	107
7	47 tahun – 55 tahun	50	55	105
8	56 tahun – 60 tahun	30	35	65
9	61 tahun – 68 tahun	18	15	33
10	68 tahun – 75 tahun	5	10	15
11	Diatas 75 tahun	5	3	8
	Jumlah	405	422	827

Sumber: Profil Desa Meunasah Manyang

#### **D. Pendidikan**

Pendidikan adalah suatu proses yang harus ditempuh oleh setiap orang untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman dengan baik. Adapun tingkat jenjang pendidikan masyarakat Desa Meunasah Manyang berdasarkan data dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5**

**Perkembangan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Jenjang Sekolah	Jumlah	Ket
1	SD/ Sederajat	100	-
2	SMP/Sederajat	50	-
3	SMA/Sederajat	200	-
4	D-1	2	-
5	D-2	4	-
6	D-3	20	-
7	S-1	25	-
8	S-2	-	-
9	S-3	-	-
	Jumlah	401	-

Dari data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 827 jumlah masyarakat dalam Desa Meunasah Manyang, terdapat 401 jiwa yang menyelesaikan pendidikan.

**E. Kesehatan**

Untuk memfasilitasi pelayanan kesehatan. Pemerintah Provinsi Aceh sudah memprogramkan BPJS (Badan Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan) untuk seluruh masyarakat Aceh, hal ini sangat membantu kondisi kesehatan dari masyarakat yang akan berobat ke puskesmas atau ke Rumah Sakit Umum demi kelancaran pasien/masyarakat terutaa masyarakat miskin/kurang mampu.

**Tabel 4.6****Sarana prasarana Kesehatan dan Tenaga Kesehatan**

No	Sapras Kesehatan	Volume	Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit	-	Dokter	-
			Perawat	-
2	Puskesmas	-	Dokter	-
			Perawat	-
3	PUSTU	-	Dokter	-
			Perawat	-
4	Polindes	-	Dokter	-
			Perawat	-
5	Posyandu	-	Bidan	3
			Kader	2
6	Toko Obat/ Apotik	-	-	-
7	Dukun	-	Dukun Bayi	-

Sumber: Profil desa Meunasah Manyang

**F. Perekonomian Desa**

Secara umum masyarakat di Desa Meunasah Manyang memiliki mata pencaharian sebagai petani, pedagang dan sebagian lagi tersebar ke dalam beberapa bidang pekerjaan seperti: Wirausaha, PNS/POLRI, bengkel, pertukangan, sopir, dll. Pada umumnya yang bekerja disektor pertanian memiliki mata pencaharian variatif/ganda karena peluang penghasilan yang akan menunggu panen yang sangat dipengaruhi oleh musim, kondisi cuaca, hama dan waktu.

Kondisi ekonomi Desa Meunasah Manyang dapat dibagi dalam 2 (dua) sumber yang dominan, yaitu:

### 1. Potensi sumber Daya Alam

Desa Meunasah Manyang merupakan daerah pertanian, daerah datar. Secara fisik potensi alam memiliki keragaman, bila di kelola dan di kembangkan dengan baik maka mendapatkan penghasilan yang memuaskan. Secara umum masyarakat Desa Meunasah Manyang melakukan kegiatan pertanian (tanaman pangan)

### 2. Potensi Sumber Daya Manusia

Potensi Sumber Daya Manusia di Desa Meunasah Manyang sangat memiliki keragaman dan memiliki tingkat pendidikan dan pengetahuan yang baik, hal ini di karenakan lingkungan atau letak desa yang tidak jauh dengan pusat pendidikan.

Berikut data jenis mata pencaharian dan tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Meunasah Manyang:

**Tabel 4.7**  
**Jenis Mata Pencaharian Masyarakat**

NO	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Petani	80	-
2	Pertukangan	20	-
3	Sopir	5	-
4	Pekerja Bengkel	5	-
5	Wiraswasta	30	-
6	PNS/TNI/POLRI	30	-
7	Pedagang	20	-

Sumber: Profil desa Meunasah Manyang

Dari data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Meunasah Manyang berprofesi sebagai petani.

## **G. Keadaan Sosial**

Tatanan kehidupan masyarakat Desa Meunasah Manyang sangat kental dengan sikap solidaritas sesama, dimana kegiatan-kegiatan yang berbau sosial kemasyarakatan masih berjalan dan dipelihara. Hal ini terjadi karena adanya ikatan keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat. Dimana dalam agama Islam memang sangat ditekankan untuk saling berkasih sayang, membantu meringankan beban saudaranya, dan dituntut pula untuk membina dan memelihara hubungan ukhwah islamiyah antar sesama. Atas landasan inilah sehingga tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling melakukan interaksi sosial dengan baik. Hubungan pemerintah dengan masyarakat yang terjalin baik, juga menjadi kekuatan Desa Meunasah Manyang dalam pengelolaan pemerintahan dan kemasyarakatan. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari adanya administrasi pemerintahan desa yang cukup baik, serta berfungsinya struktur pemerintahan desa itu sendiri.

Bahasa yang digunakan warga di Desa Meunasah Manyang adalah bahasa Indonesia, bahasa Aceh. Masyarakat fasih menggunakan bahasa Aceh dikarenakan nenek moyang mereka dahulunya yaitu orang Aceh asli. Kondisi perekonomian masyarakat tergolong sedang dimana mata pencaharian penduduk bervariasi yaitu Petani, PNS, Polri, Tukang, Pedagang dan sebagian pekerja swasta lainnya.

Adapun kegiatan sosial desa yang sering dilakukan sehari-hari adalah :

- 1) Gotong royong bersama
- 2) Penyantunan untuk anak yatim

- 3) Melakukan takziah ke tempat orang meninggal dunia
- 4) Ceramah tiap hari besar Islam
- 5) Arisan
- 6) Berkunjung ke tempat orang sakit atau melahirkan
- 7) Kegiatan PKK
- 8) Posyandu
- 9) Shalat fardhu kifayah apabila ada warga yang meninggal dunia

#### **H. Kondisi Pemerintahan Desa**

Sarana dan Prasarana di desa merupakan infrastruktur yang telah dibangun dari program maupun yang akan dibangun oleh pemerintah berdasarkan kebutuhan masyarakat. Pemerintah Desa Meunasah Manyang telah berhasil melaksanakan pembangunan beberapa infrastruktur, namun dengan luas wilayah dan keterbatasan keuangan tidak semua kebutuhan dapat terpenuhi sehingga perlu pembangunan yang berkelanjutan sesuai dengan yang telah diruangkan dalam RPJM Desa.

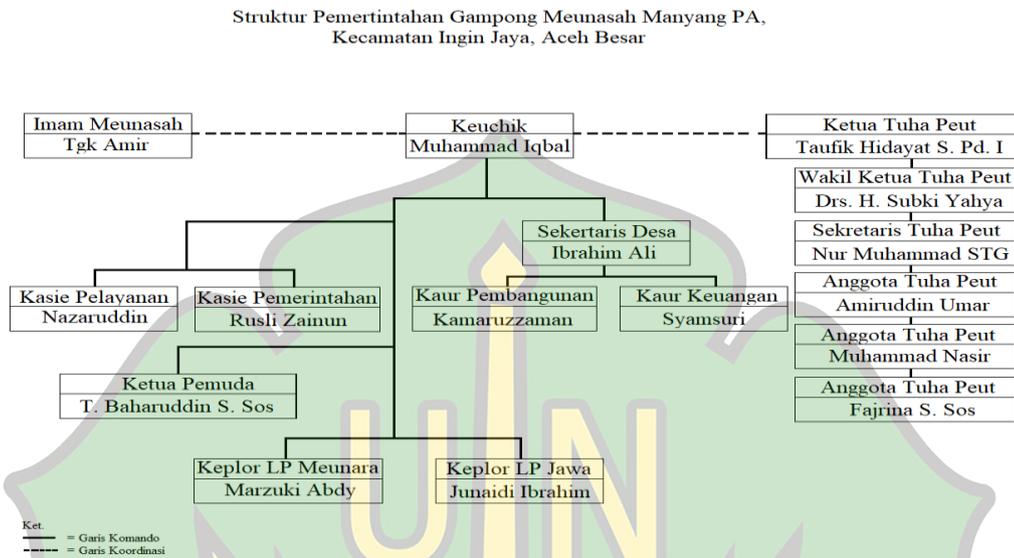
##### 1. Pembagian wilayah desa. جامعة الرانري

Desa Meunasah Manyang terdiri dari 2 (Dua) dusun yaitu dusun Lampoh Jawa dan Dusun Lampoh Menara

##### 2. Struktur organisasi pemerintah desa.

Desa Meunasah Manyang menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal, selengkapnya sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Struktur Pemerintah Desa Meunasah Manyang Kecamatan Ingin Jaya**  
**Kabupaten Aceh Besar**



## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Bentuk Kegiatan yang dibiayai oleh Dana Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Pada BAB ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan dari temuan penelitian di lapangan saat penelitian berlangsung. Pembahasan mengenai hasil penelitian berkaitan dengan hasil dari Evaluasi Pengelolaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Adapun uraian disesuaikan berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya dan sesuai dengan rumusan masalah yang ingin ditemukan jawabannya. Maka secara sederhana hasil dan pembahasan dalam penelitian ini disajikan secara runtut sebagai berikut:

## A. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan

Pemerintah Desa adalah mereka yang bertugas mengatur dan melaksanakan pemerintahan di tingkat desa yang di kepalai oleh Kepala Desa/ Keuchik dan di bantu oleh Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Serta mengatur jalannya pengelola pemerintah di tingkat desa dengan melaksanakan pembangunan desa, pembinaan, kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat melalui program-program yang telah di sahkan dalam RAB.

Dalam Bidang Penyelenggaraan Pemerintah, ada beberapa kegiatan didalam nya yaitu:1.Penyelenggaraan belanja siltap, tunjangan dan operasional penyediaan penghasilan tetap dan tunjangan keuchik

- 2.Penyediaan penghasilan tetap dan tunjangan perangkat desa
- 3.Penyediaan operasional pemerintah desa
- 4.Penyediaan tunjangan tuha peut
- 5.Penyediaan tunjangan imam meunasah
- 6.Penyediaan sarana prasarana pemerintah desa
- 7.Penyelenggaraan tata praja pemerintahan,perencanaan dan penyusunan dokumen keuangan desa

Dapat dilihat dari kegiatan pemerintahan desa, kegiatan ini difokuskan untuk pembiayaan gaji, tunjangan perangkat desa kemudian juga untuk peralatan penunjang sarana pemerintah desa dan perlengkapan pemerintah desa lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan Keuchik, M.Iqbal beliau mengatakan bahwa:

*“kegiatan pemerintah desa itu memang hanya untuk tunjangan aparatur desa sendiri dan penunjang perlengkapan dan sarana desa dalam 1 tahun kedepan”<sup>33</sup>*

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Keuchik, M.Iqbal pada tanggal 28 Oktober 2021, di kantor keuchik

Kegiatan desa bidang pemerintahan desa hanya difokuskan untuk kegiatan tunjangan aparatur desa dan sarana prasarana penyelenggaraan pemerintahan desa.

Kemudian wawancara bersama Sekdes, Ibrahim beliau menyampaikan bahwa:

*“Program kegiatan ini cuma untuk urusan gaji orang perangkat desa, keuchik dan untuk biayain sarana prasarana desa kita ini, dan semua kegiatan Alhamdulillah tidak ada yang terhambat walaupun ada beberapa kendala”<sup>34</sup>*

Tuha Peut Desa Meunasah Manyang, Taufik beliau menyampaikan bahwa:

*“saya melihat kinerja aparatur desa kita ini sudah bagus, walaupun ada beberapa kendala seperti dalam merekap laporan dana desa kita ini yang sedikit terlambat pelaporan nya karna bendahara kita sebelumnya masih baru sekali”<sup>35</sup>*

Jadi berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas, bidang pemerintahan desa semua kegiatan nya tidak berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat, karena kegiatan nya sendiri hanya soal operasional desa dan tunjangan. Walaupun ada beberapa kendala pada aparatur desa dalam merekap laporan dana desa untuk pelaporan tahun 2020.

## **B. Bidang Pelaksanaan Pembangunan**

Pembangunan adalah hasil dari kegiatan dan program yang dibuat oleh pemerintah yang peruntukan bagi masyarakat untuk menunjang pencapaian kesejahteraan sosial, tujuan ekonomi sosial, demografi politik dan sebagainya dengan cara meningkatkan pembangunan. Sedangkan pelaksanaan yaitu sebagai cara atau strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian kegiatan usah pertumbuhan dan perubahan yang terencana dan dilaksanakan secara sadar oleh suatu bangsa dan Negara serta pemerintah dalam rangka pembinaan bangsa.

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Sekdes, Ibrahim pada tanggal 28 Oktober 2021, di kantor keuchik

<sup>35</sup> Wawancara dengan Tuha Peut, Taufik pada tanggal 30 Oktober 2021, di rumah tuha peut

Pembangunan yang dilaksanakan haruslah diusahakan dan direncanakan secara sadar artinya pemerintah baik pusat maupun daerah harus memperhatikan pembangunan pedesaan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional. Agar pembangunan dapat berhasil, maka diperlukan dukungan, perhatian dan partisipasi masyarakat dalam segala hal. Pembangunan yang berdampak langsung kepada peningkatan kesejahteraan warga desa, misalnya pembangunan jalan dan gorong-gorong. Pembangunan yang dampaknya tidak langsung seperti pembangunan mesjid dan pengadaan balai ngaji, memang secara tidak langsung dampak tersebut terlihat, pada pembangunan meunasah masyarakat bisa shalat berjamaah dan anak-anak bisa mengaji di meunasah tersebut.

Wawancara dengan Keuchik, M.Iqbal beliau mengatakan bahwa:

*“di desa kita ini untuk pembangunan berjalan lancar, bisa kita liat seperti pembangunan jalan, irigasi, kesehatan sama rehab-rehab meunasah”<sup>36</sup>*

Dalam Bidang Pembangunan ini ada beberapa kegiatan di dalam nya, yaitu:

1. Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa
2. Penyelenggaraan Posyandu
3. Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan
4. Pembangunan jalan
5. Peningkatan Pemakaman Masyarakat
6. Peningkatan Sistem Pembangunan

Dapat dilihat dari kegiatan Pembangunan Desa, kegiatan ini difokuskan untuk kesehatan masyarakat, pembangunan jalan, pemakaman umum hingga sistem pembuangan seperti got, gorong-gorong dan irigasi.

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Keuchik, M.Iqbal pada tanggal 28 Oktober 2021, di kantor keuchik



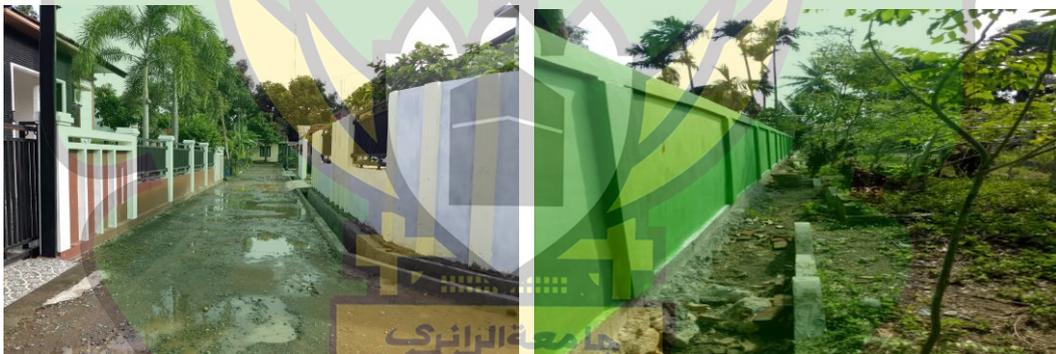
**Gambar 4.2 Pembangunan Jalan Dan Irigasi Desa**



**Gambar 4.3 Rehab Gedung PKK**

Berdasarkan wawancara dengan tokoh pemuda desa, Azhari. Beliau menyatakan bahwa:

*“pembangunan di desa kita ni udah bagus, dari segi kesehatan, pembangunan sama untuk kepentingan masyarakat. Cuma desa kita ni Badan Usaha aja belum ada sampe sekarang, padahal itu bisa meningkatkan uang masuk untuk desa dan buka lowongan kerja untuk masyarakat apalagi anak-anak muda desa”<sup>37</sup>*



**Gambar 4.4 Pembangunan Got - R A Gambar 4.5 Pembangunan Pagar Kuburan**

Kemudian wawancara dengan masyarakat tani, Saiful. Beliau Menyatakan bahwa: *“seperti kami ini petani dengan adanya irigasi yang di bangun sama desa sangat membantu pada lahan pertanian kami, tapi kami juga berharap kedepannya ada program-program yang lain yang juga bermanfaat”<sup>38</sup>*

Jadi berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas, Bidang Pelaksanaan Pembangunan kegiatannya berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Pembangunan di Desa Meunasah Manyang ini sudah merata, tetapi tidak semua

<sup>37</sup> Wawancara dengan Tokoh Pemuda, Azhari pada tanggal 31 Oktober 2021, di toko beliau

<sup>38</sup> Wawancara dengan Masyarakat Tani, Saiful pada tanggal 31 Oktober 2021, di rumah beliau

masyarakat merasakan efek Dana Desa seperti kaum pemuda dan masyarakat yang masih bekerja serabutan. Badan Usaha Milik Desa sendiri belum ada sehingga bisa dikatakan kalau Desa Meunasah Manyang masih sangat bergantung pada Dana Desa.

### **C. Bidang Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk memampukan desa dalam melakukan tindakan bersama sebagai suatu kesatuan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan ditingkat pemerintah desa, masyarakat desa, maupun pihak lain untuk mendorong partisipasi dan mendayagunakan kemampuan masyarakat desa dalam proses pembangunan desa, menyusun perencanaan pembangunan yang berpihak pada kelompok miskin, serta meningkatkan kapasitas dan kualitas sumberdaya manusia di desa.

Pendekatan yang dilakukan dalam pemberdayaan desa menggunakan pendekatan partisipatif dengan menjadikan masyarakat desa sebagai subjek pembangunan dengan memanfaatkan sumberdaya dan kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat desa.

Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat ada beberapa kegiatan didalamnya, yaitu:

## 1.Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa

## 2.Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan

Pada kegiatan Pemberdayaan Masyarakat ini, Dari wawancara dengan Keuchik M.iqbal. Beliau mengatakan bahwa: *“kegiatan yang kita buat itu enggak bisa terealisasi satupun karena terkendala covid-19, jadi tidak bisa berkerumun dan dana desa sebagian udah digunakan untuk Covid-19”*<sup>39</sup>

Kemudian, Wawancara dengan Tokoh Perempuan, Zubaidah. Beliau mengatakan bahwa: *“pelatihan sama penyuluhan terutama untuk perempuan desa kita ini sangat bermanfaat sebenarnya bagi perempuan desa kita yang hampir sebagian ibu rumah tangga”*<sup>40</sup>

Peneliti melihat memang pelatihan dan penyuluhan sangat bermanfaat bagi ibu-ibu Desa Meunasah Manyang yang memang rata-rata ibu rumah tangga.

Kemudian peneliti juga mewawancarai warga desa yang masuk dalam kategori masyarakat kurang mampu, Mahyar beliau mengatakan bahwa: *“program di tahun 2020 ni kurang bermanfaat bagi kami masyarakat kurang mampu ini. Karna program yang fokus untuk masyarakat miskin tidak ada. Tapi kalo dari bantuan Alhamdulillah kami masih dapat sampai sekarang”*<sup>41</sup>

Jadi berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas, Bidang Pemberdayaan Masyarakat program nya sendiri berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Tapi tidaksatupun terlaksana karena kendala dana dan larangan berkerumun karena Covid-19 sehingga pada tahun 2020 ini kegiatan Pemberdayaan Masyarakat tidak terealisasi, padahal manfaat kepada masyarakat sangat terasa apalagi kaum perempuan. Kemudian masyarakat miskin sendiri tidak merasakan dampak dari efek program kegiatan ini, karena tidak ada program

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Keuchik, M.Iqbal pada tanggal 28 Oktober 2021, di kantor keuchik

<sup>40</sup> Wawancara dengan Tokoh Perempuan, Zubaidah pada tanggal 30 Oktober 2021, di rumah beliau

<sup>41</sup> Wawancara dengan Masyarakat kurang Mampu, Mahyar pada tanggal 31 Oktober 2021, di rumah beliau

yang benar-benar fokus terkait masyarakat miskin. Tapi masyarakat miskin hanya menerima bantuan dari pemerintah saja.

#### **D. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan**

Pembinaan kemasyarakatan merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan serta mengelola lembaga dan sumber daya manusia agar lebih baik dan bekerja sesuai dengan harapan. Pembinaan kemasyarakatan dapat dilakukan dengan berbagai cara baik melalui pelatihan, rapat, lomba, peringatan hari besar dan peningkatan sarana dan prasarana. Kegiatan pembinaan lembaga kemasyarakatan merupakan upaya pembinaan dari pemerintah desa untuk meningkatkan kinerja lembaga di bawahnya agar dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan dan membantu pemerintah dalam memajukan desa.

Dalam Bidang Pembinaan Kemasyarakatan ada beberapa kegiatan di dalamnya, yaitu:

1. Sosialisasi kepada masyarakat di bidang kemasyarakatan
2. Festival kuliner tingkat dusun
3. Pemberian santunan untuk anak yatim
4. Pembinaan PKK
5. Operasional pengajian masyarakat desa

Pada kegiatan Pembinaan Kemasyarakatan ini, Dari wawancara dengan Keuchik M.iqbal. Beliau mengatakan bahwa: *“pada bidang kegiatan ini ada beberapa batal dibuat, karena sebagian dana di pake ke penanganan Covid-19, jadi beberapa aja yang kita realisasikan”*<sup>42</sup>

Kemudian wawancara dengan Tokoh Agama, Tgk.Amir. Beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Keuchik, M.Iqbal pada tanggal 28 Oktober 2021, di kantor keuchik

*“kegiatan pengajian tiap malam sabtu di desa kita ni bermanfaat sekali menurut saya. Kita undang guru kita ke desa kita ini agar masyarakat bisa mendengar langsung ceramah yang bermanfaat bagi kita. Kemudian santun anak yatim sangat membantu sekali untuk masyarakat kita”<sup>43</sup>*

Peneliti juga mewawancarai Tokoh Perempuan Zubaidah, Beliau mengatakan bahwa: *“kegiatan PKK biasanya lebih ke pembuatan kerajinan tangan dan kue-kue. Tapi pada tahun ini hanya bisa dilaksanakan pengajian orang perempuan saja serta kegiatan wirit di tempat orang meninggal”<sup>44</sup>*

Jadi berdasarkan hasil wawancara diatas, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan kegiatan nya berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Kemudian beberapa kegiatan ada ada yang tidak dapat dilaksanakan seperti sosialisasi kepada masyarakat dan festival kuliner tingkat dusun. Tetapi kegiatan Pengajian, Santunan untuk Anak Yatim dan PKK bisa dilaksanakan dan masyarakat sendiri kegiatan tersebut bermanfaat bagi masyarakat di Desa Meunasah Manyang, walaupun beberapa kegiatan harus dibatalkan dan bahkan diubah fokus kegiatan nya. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat.

#### **4.2.2 Kendala Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Dana Desa**

##### **A. Perencanaan**

Perencanaan dan penganggaran keuangan desa merupakan proses yang terintegrasi sehingga output dari perencanaan keuangan desa adalah penganggaran. Proses perencanaan arah dan kebijakan pembangunan desa tahunan dan rencana anggaran tahunan (APBDesa) pada hakikatnya merupakan perencanaan instrumen kebijakan publik sebagai upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena pentingnya anggaran tersebut maka perencanaan anggaran/penyusunan anggaran menjadi sesuatu yang penting dalam

<sup>43</sup> Wawancara dengan Tokoh Agama, Tgk Amir pada tanggal 31 Oktober 2021, di balee pengajian

<sup>44</sup> Wawancara dengan Tokoh Perempuan, Zubaidah pada tanggal 30 Oktober 2021, di rumah beliau

penyelenggaraan pemerintahan desa. Perencanaan merupakan tahap awal dan paling penting dalam pengelolaan keuangan desa. Tahap ini dilakukan guna untuk melihat apa tujuan yang ingin dicapai desa pada tahun anggaran yang berkenaan, perumusan segala kegiatan yang ingin dilaksanakan ialah berpacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG), lalu Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG) hingga pada tahap yang kemudian dirumuskannya APBG pertahun.

Perencanaan merupakan langkah awal dalam pengelolaan keuangan desa. Pada tahap ini dokumen yang dihasilkan adalah APBG, RKPG, serta RAB pada setiap kegiatan yang ingin dilaksanakan sesuai dengan hasil musyawarah yang telah disepakati dalam Musyawarah Desa. Berdasarkan wawancara dengan Keuchik Desa Meunasah Manyang, M. Iqbal beliau mengatakan bahwa dalam perencanaan ini terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan hingga pada akhirnya APBG dapat ditetapkan, yaitu dari proses musyawarah dusun kemudian musyawarah desa, lalu penyampaian keputusan ke kecamatan setelah itu pihak kecamatan yang akan melaporkan ke kabupaten.

*“Perencanaan program perencanaan tahap awal kita mulai dari (Musdes) Musyawarah Desa yang dihadiri seluruh masyarakat. Aspirasi dari masyarakat dibahas dalam (Musrenbaag) Musyawarah Rencana Pembangunan. Kemudian disampaikan ke kecamatan, setelah itu perwakilan dari kecamatan yang menyampaikan ke Kabupaten”<sup>45</sup>*

Di Desa Meunasah Manyang mempunyai 5 bidang kegiatan pada tahun 2020, bidang-bidang tersebut ialah :

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Gampong
2. Bidang Pembangunan

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Keuchik, M. Iqbal pada tanggal 28 Oktober 2021, di kantor keuchik

3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat
5. Bidang Penanggulangan Bencana/ Darurat

Kemudian menurut Sekeretaris Desa, Pak Ibrahim beliau mengatakan bahwa:

*“Untuk perencanaan pengelolaan dana desa ini sebenarnya tidak ada kendala karena kita juga melakukan musyawarah dengan masyarakat desa terkait program desa kedepan nya. Tetapi memang beberapa program tidak bisa kita realisasikan semua karna terbatasnya anggaran”<sup>46</sup>*



**Gambar 4.6 Musyawarah Desa**



**Gambar 4.7 Musrenbag**

Menurut masyarakat desa terkait perencanaan dana desa, Asnawi. Beliau mengatakan bahwa:

*“kita sebagai masyarakat desa berharap perencanaan dana desa ini juga bisa mensejahterakan masyarkat lebih baik lagi dengan program-program yang bisa membantu masyarakat lebih baik lagi, sehingga semua masyarakat bisa merasakan dana desa”<sup>47</sup>*

Berdasarkan Hasil wawancara dan Observasi di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam pengelolaan dana desa di Desa Meunasah Manyang melalui Musdes (Musyawarah Desa) dan Musrenbag (Musyawarah Rencana Pembangunan) untuk menampung aspirasi masyarakat sehingga masyarakat sendiri mengetahui program yang akan dilaksanakan kedepannya. Tetapi dilapangan tidak semua aspirasi dapat direalisasikan dalam program-program desa

<sup>46</sup> Wawancara dengan Sekdes, Ibrahim pada tanggal 28 Oktober 2021, di kantor keuchik

<sup>47</sup> Wawancara dengan Masyarakat Desa, Asnawi pada tanggal 31 Oktober 2021, di rumah beliau

tahun 2020. Kemudian masyarakat sendiri mengharapkan adanya dana desa ini dapat lebih mensejahterakan semua masyarakat desa dan secara tidak langsung masyarakat menginginkan adanya program yang lebih fokus kepada semua masyarakat.

## **B. Pelaksanaan**

Pelaksanaan anggaran dalam sebuah program adalah proses dimana sumber daya keuangan diarahkan dan dikendalikan untuk mencapai tujuan dan objek anggaran yang telah disetujui bersama. Dalam mengelola dana desa, Kepala Desa/Keuchik merupakan pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa yang dalam pelaksanaannya dapat dikuasakan kepada perangkat desa yaitu sekretaris desa. Dalam hal pencairan dana dalam rekening kas Desa ditandatangani oleh Kepala Desa dan Bendahara Desa.

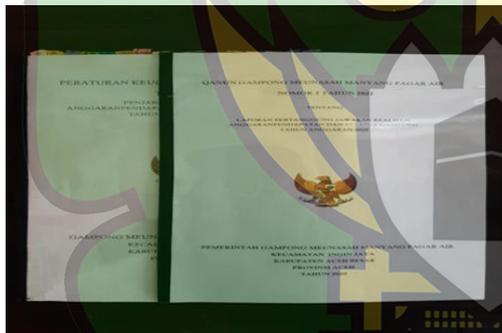
Pelaksanaan pemerintah desa sendiri dalam pengelolaan dana desa dilakukan Setelah ditetapkan RKPD, maka untuk setiap kegiatan yang akan dilaksanakan harus membuat RAB yang kemudian akan diinput ke dalam aplikasi Siskeudes. Pada tahap pelaksanaan ini dilakukannya penarikan dana sesuai dengan RAB yang sudah di tetapkan. Sehingga setiap pengeluaran dan penerimaan desa akan selalu dicatat untuk pelaporan kedalam aplikasi nantinya.

Aplikasi siskeudes disini berfungsi sebagai wadah untuk menginput keperluan dana yang dibutuhkan karena RAB yang sudah dibuat wajib diinput ke dalam aplikasi tersebut. Data inilah yang kemudian menjadi acuan untuk melihat bagaimana rancangan anggaran suatu Desa, dana yang kemudian diterima dan dikeluarkan dari kas desa mengacu kepada rancangan anggaran.

Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan M.Iqbal selaku Keuchik Desa Meunasah Manyang :

*“Setiap dana yang kita tarik dari rekening kas desa itu sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan RAB yang sudah dibuat. Jadi tidak bisa kita asal tarik atau bahkan menarik semua yang sudah di transfer oleh pusat, harus sesuai kebutuhan dan sinkron dengan RAPBD. Kalau kendala sendiri ketika proses penginputan dana desa, karena aparatur desa kita kurang mampu”<sup>48</sup>*

Dari pernyataan Bapak Keuchik dapat kita pahami bahwa, dalam pelaksanaan keuangan desa, RAB menjadi pegangan yang paling penting sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan desa serta untuk penggunaan anggaran. Karena ketika penarikan dana desa tersebut akan ada bukti pembayaran yang mana setiap bukti tersebut sebagai bahan yang nantinya untuk menjadi laporan pertanggung jawaban.



**Gambar 4.8 Dokumen Rencana Anggaran Biaya (RAB)      Gambar 4.9 Pembangunan Saluran Limbah**

Pada Rancangan Anggaran, setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti RAB Pembangunan Saluran Pembuangan Air Limbah, Rehap Gedung PKK dan program-program lainnya. Setiap pelaksanaan kegiatan tersebut selalu sesuai dengan RAB. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Bendahara Desa Meunasah Manyang, Murdani. Beliau mengatakan bahwa:

<sup>48</sup> Wawancara dengan Keuchik, M.Iqbal pada tanggal 28 Oktober 2021, di kantor keuchik

*“saya melihat memang dalam kegiatan pembangunan dan kegiatan desa berjalan lancar, tapi dalam membuat laporan pertanggungjawaban aparatur desa kita kurang paham bagaimana pembuatannya. Sehingga saya diminta Pak Keuchik untuk menggantikan bendahara sebelumnya untuk menandatangani semua pembuatan laporan pertanggungjawaban desa”<sup>49</sup>*

Berdasarkan wawancara dan Observasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan dana desa, dana yang ditarik aparatur desa sesuai RAB desa yang telah dibuat sebelum dicairkan. Kemudian setiap belanja desa juga harus dicantumkan detailnya sebagai data pelaporan penggunaan dana desa. Dan kendala dalam pengelolaan dana desa hanya pada aparatur desa yang kurang mampu untuk membuat laporan pertanggungjawaban realisasi dana desa sehingga Pak Keuchik harus mengganti bendahara desa dengan bendahara yang baru, secara tidak langsung pelaporan sendiri mengalami keterlambatan.

### **C. Penatausahaan**

Dalam pengelolaan dana desa, penatausahaan dilakukan oleh Bendahara Desa. Penatausahaan ini dilakukan dengan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran dalam buku kas. Dalam pencatatan ini dilakukan secara manual di buku kas yang dibuat oleh Bendahara. Hal ini pula yang terjadi di Desa Meunasah Manyang, Murdani Mahmud sebagai Bendahara mencatat segala uang masuk dan keluar pada buku kas. Karena pada tahap ini segala keperluan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan desa sudah mulai digunakan oleh Pelaksana Kegiatan yaitu Kaur bidang-bidang lain

Dalam setiap pengeluaran dan penerimaan uang disertai pula dengan kuintansi yang ditandatangani oleh penerima dana dan Bendahara selaku yang mengeluarkan dana. Murdani mengatakan bahwa penatausahaan yang dilakukan

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bendahara Desa, Murdani pada tanggal 29 Oktober 2021, di rumah beliau

oleh bendahara sebelumnya, karena beliau hanya melihat catatan pengeluaran dana secara fisik artinya setiap rincian dana desa yang keluar dari kas desa tercatat lengkap disertai bukti pembayaran (bon).

Wawancara dengan Bendahara Desa, Pak Murdani. Beliau mengatakan bahwa:

*“Setiap pengeluaran yang di belanjakan desa sudah tercatat dalam buku laporan beserta bukti pembelian barang (Bon), Tapi ada beberapa bon pembelian yang hilang tapi sudah tercatat di buku laporan. Jadi ketika pelaporan jadi terlambat karna beberapa bon hilang”<sup>50</sup>*

Di Desa Meunasah Manyang, anggaran yang terpakai pada saat pelaksanaan disesuaikan kembali dengan sisa anggaran yang tersisa. Artinya rancangan yang sudah dianggarkan di dalam RAB bisa saja bergeser ketika pelaksanaan di lapangan. Dana yang sudah habis terpakai secara real yang kemudian diinput ke dalam aplikasi siskeudes untuk pelaporan.

Kemudian Bendahara Desa, Murdani mengatakan lagi bahwa:

*“Ketika dilapangan anggaran yang ada dalam RAB bisa saja tidak sesuai karena ada penyesuaian ketika pelaksanaan di lapangan, sehingga akan dicatat ulang pada buku laporan”<sup>51</sup>*

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa setiap pengeluaran yang digunakan untuk desa di sertai dengan bon dan sesuai dengan RAB. Tetapi ada beberapa bon pembelian hilang pada saat ingin menginput, kemudian pada saat dilapangan anggaran bisa saja ada perubahan karena bisa saja kurang dari yang ada di RAB dan bisa saja lebih dari yang ada di RAB.

#### **D. Pelaporan**

Pada Pelaporan ini, Kepala desa/Keuchik menyampaikan pelaksanaan APBD pencairan setiap tahap kepada Bupati melalui Camat. Laporan tersebut

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Bendahara Desa, Murdani pada tanggal 29 Oktober 2021, di rumah beliau

<sup>51</sup> Wawancara dengan Bendahara Desa, Murdani pada tanggal 29 Oktober 2021, di rumah beliau

terdiri dari Laporan Pelaksanaan APBD dan Laporan setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Laporan tersebut kemudian dimasukkan kedalam aplikasi siskeudes jadi sudah lebih mudah dalam pelaporan.

Namun berdasarkan wawancara bersama Keuchik M.Iqbal selaku Keuchik Desa Meunasah Manyang, beliau mengatakan bahwa:

*“sekarang ini pelaporan penggunaan dana desa udah enak, pihak Kabupaten bisa mengakses database setiap desa, jadi kita hanya perlu berikan file database tersebut, tetapi tetap harus kita antar file ke Kantor Camat”<sup>52</sup>*



**Gambar 4.10 Pelaporan Pada Aplikasi Siskeudes**

Pelaporan keuangan desa akan selesai secara otomatis ketika tahapan penganggaran dan penatausahaan sudah diselesaikan, hal tersebut berdasarkan pernyataan dari Murdani selaku Bendahara Desa, beliau mengatakan bahwa:

*“dalam pelaporan sudah mudah sekarang, karena sudah ada aplikasi siskeudes, jadi untuk pelaporan penggunaan dana desa sendiri lebih gampang sekarang. Tetapi masih sesekali ada keterlambatan dari bidang-bidang lain”<sup>53</sup>*

Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa untuk pelaporan penggunaan dana desa hanya terkendala karna bidang-bidang desa yang sesekali terlambat mengirimkan laporan kepada bendahara. Tapi karna ada aplikasi siskeudes bendahara desa sendiri bisa cepat melakukan pelaporan ke aplikasi siskeudes itu sendiri.

<sup>52</sup> Wawancara dengan Keuchik, M.Iqbal pada tanggal 28 Oktober 2021, di kantor keuchik

<sup>53</sup> Wawancara dengan Bendahara Desa, Murdani pada tanggal 29 Oktober 2021, di rumah beliau

## E. Pertanggungjawaban

Tahapan proses pengelolaan keuangan desa yang terakhir adalah pertanggung jawaban. Pada tahap ini Keuchik melaporkan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBD kepada Bupati dan Camat untuk tiap tahun anggaran. Semua data yang sudah dibuat kemudian diinput ke dalam aplikasi siskeudes lalu menghasilkan laporan-laporan, kemudian harus dicetak untuk kemudian disatukan dengan nama Laporan Realisasi tahun anggaran satu tahun.

Kemudian laporan yang berbentuk hardcopy dicetak untuk pelaporan walaupun sudah ada aplikasi siskeudes. Untuk laporan realisasi anggaran pada akhir tahun harus dicetak untuk disampaikan kepada Bupati dan Camat. Hal ini sebagai bentuk akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa.

Wawancara dengan pak keuchik desa Meunasah manyang, M.Iqbal beliau mengatakan bahwa:

*“Untuk pertanggungjawaban dana desa, kita melakukan pelaporan kepada camat dan bupati melalui aplikasi siskeudes dan laporan yang sudah di print. Kita juga buat spanduk agar masyarakat dapat melihat kemana saja uang dana desa di pakai sehingga ada bentuk transparansi disitu”<sup>54</sup>*



Gambar 4.11 Laporan Pertanggungjawaban tahap 1, 2 dan 3

<sup>54</sup> Wawancara dengan Keuchik, M.Iqbal pada tanggal 28 Oktober 2021, di rumah beliau

Kemudian Wawancara dengan Bendahara Desa, Murdani. Beliau mengatakan bahwa:

*“dalam pertanggungjawaban dana desa sendiri Alhamdulillah tidak ada kendala dan dalam rapat sendiri kita bahas kemasaja dana desa digunakan sehingga masyarakat desa bisa tau”<sup>55</sup>*

Jadi berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pertanggungjawaban dana desa di desa meunasah manyang ini sudah baik. Kemudian juga sudah dibukukan untuk menjadi bukti pertanggungjawaban semua kegiatan yang dilakukan di desa termasuk pembangunan desa. Sehingga ada unsur transparansi dalam mengelola dana desa.



---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bendahara desa, 29 Oktober 2021, dirumah beliau

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan yang dibiayai oleh dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat merujuk pada bidang-bidang kegiatan desa seperti bidang penyelenggaraan pemerintahan, bidang pelaksanaan pembangunan, bidang pemberdayaan masyarakat dan bidang pembinaan kemasyarakatan. Dari semua bidang kegiatan tersebut kita melihat bidang apa saja yang kegiatan nya terdapat program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Kendala pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa yaitu:
  - a. Aparatur desa sendiri masih belum sepenuhnya memahami pembuatan laporan pertanggungjawaban. Kemudian tiap bidang kegiatan desa sendiri sering mengalami keterlambatan pelaporan kepada bendahara terkait detail penggunaan setiap kegiatan yang dilakukan. Sehingga proses pelaporan mengalami keterlambatan untuk direkap kemudian dilaporkan
  - b. Penggunaan dana desa sendiri seringkali tidak sinkron dengan realisasi anggaran karena penggunaan di lapangan. Sehingga ada

penyesuaian lagi penggunaan dana desa yang secara tidak langsung memakan waktu untuk mengubah kembali di aplikasi siskeudes.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil temuan pengelolaan dana desa tidak semua kegiatan di tiap bidangnya program untuk kesejahteraan masyarakat itu ada. Sehingga peneliti melihat masih banyak kekurangan pada program yang dibuat desa untuk kesejahteraan masyarakat.

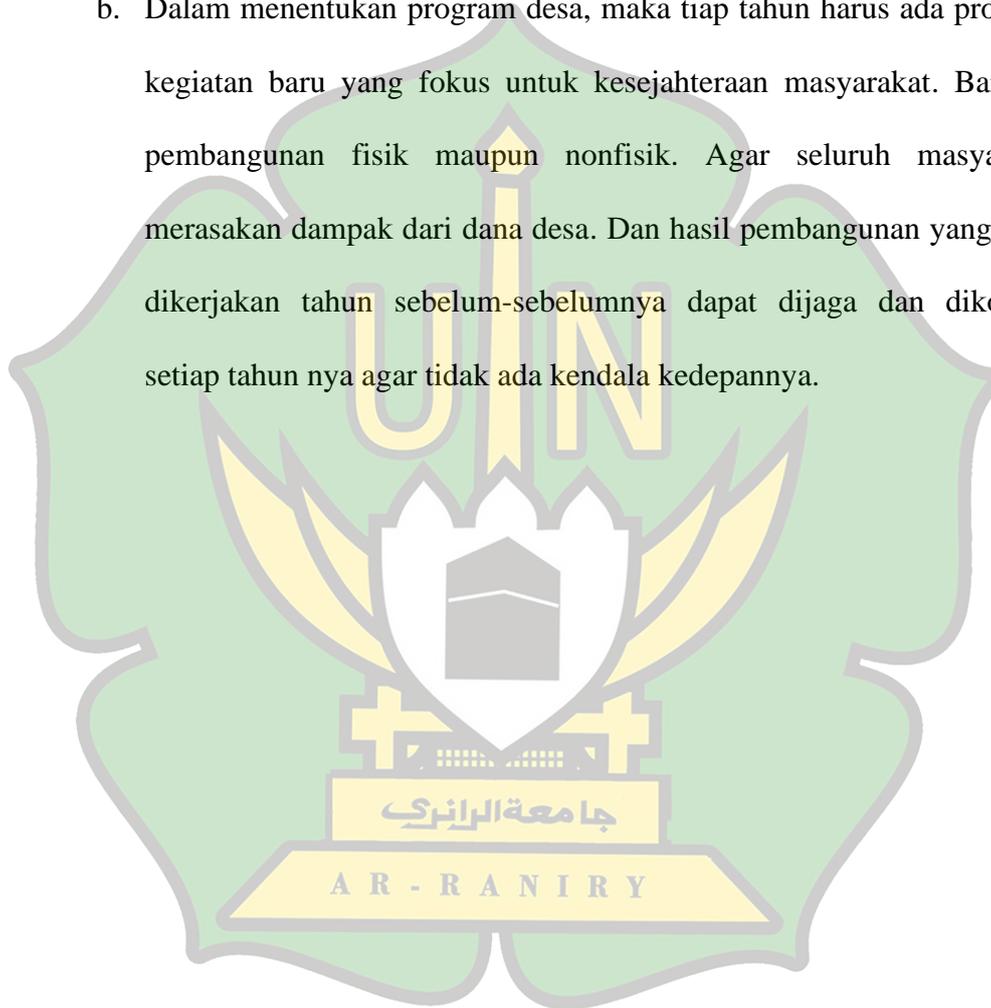
Kendala desa sendiri terdapat pada aparatur desa yang masih tidak sepenuhnya paham terkait laporan dana desa yang didominasi aparatur yang baru pertama menjabat diposisinya. Sehingga keterlambatan pelaporan dana desa ke siskeudes sedikit terlambat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bentuk kegiatan yang dibiayai oleh dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sendiri seharusnya pemerintah desa pada tiap bidangnya untuk lebih fokus pada kesejahteraan masyarakat melalui program yang baru setiap tahunnya agar menguntungkan masyarakat terlebih masyarakat yang kurang mampu. Sehingga pada saat musyawarah sendiri seharusnya lebih di perhatikan lagi program kegiatannya sebelum di rumuskan dalam realisasi program tahunan. Agar seluruh masyarakat merasakan sepenuhnya dampak dari dana desa itu sendiri.
2. Untuk menanggapi kendala pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa, maka:

- a. Perangkat desa harus lebih memahami tentang pentingnya pengurusan setiap kegiatan tepat waktu dan sesuai dengan perencanaan awal setiap kegiatan yang dimusyawarahkan agar penyelenggaran pemerintahan desa dapat berjalan lancar.
- b. Dalam menentukan program desa, maka tiap tahun harus ada program kegiatan baru yang fokus untuk kesejahteraan masyarakat. Baik itu pembangunan fisik maupun nonfisik. Agar seluruh masyarakat merasakan dampak dari dana desa. Dan hasil pembangunan yang telah dikerjakan tahun sebelum-sebelumnya dapat dijaga dan dikontrol setiap tahun nya agar tidak ada kendala kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Harbani Pasolong. Metode Penelitian Administrasi Publik. (Bandung: Alfabeta. 2016). Hal.107

Ibid., Sugiyono. Hal 85

J. Setiadi, Nugroho, SE., MM., Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran. (Jakarta: Kencana, 2003)

Lexy Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Karya, 2007), hal.4

Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia press, 1992), hal.16

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Surono, 2011. Letusan Merapi 2010 Sebuah Catatan Jurnalistik. 2010, hlm213.

### Jurnal

Alumudin, A. 2018. Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Puser Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Tahun 2016. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang.

Andi Misna “Formulasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur

Ervina Yanti Lapedandi “Evaluasi Kebijakan Dana Desa di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa Tahun Anggaran 2019”

Elvina, Musdhalifah “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Partisipasi dan Implementasi Kebijakan dengan Efektivitas Pembangunan Program Dana Desa sebagai Variabel Intervening”

Maulana Fadjar “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Sumatera Utara” Tahun 2020

Munirah “Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Lubuk Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun tahun 2017”

Pendra Eka Saputra “Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar”

Satria Mentari Tumbel “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Tumuluntung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan”

Yamulia Hulu, R.Hamdani Harahap, Muhamad Arifin Nasution “Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa”

Zaki,A 2017. Evaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Di Desa Gunung Kijang Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Tahun 2015. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang

### **Skripsi**

Ali Ulumudin, Kandang Sapto Nugroho, Maulana Yusuf Tentang “Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Puser Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Tahun 2016”

Gagarin Putra, Pratiwi Dwi Karjati Tentang “Evaluasi Pengelolaan Dana Desa di Desa Putren Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk”

Munirah Tentang “Evaluasi Pengelolaan Dana Desa di Desa Lubuk Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun Tahun 2017”

### **Media Online**

<http://agb.aferta.unmul.ac.id>

<https://berkas.dpr.go.id/kamus/file/kamus-261>, di akses pada 9 mei 2021

<http://www.djpk.kemenkeu.go.id>

<http://e-journal.uajy.ac.id>

<https://hukumonline.com>

<https://pendidikan.co.id>

<http://pkh.kemensos.go.id>

<https://Raharja.ac.id> “Apa Itu Evaluasi?”

<http://repository.uma.ac.id>

<https://sedesa.id>

Serambinews.com “Dana Desa Aceh Rp.14,8 T”

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-evaluasi/>

### **Peraturan Perundang Undangan**

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Peraturan Menteri Dalam Negeri) Nomor 20

Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Pasal 72 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Qanun Meunasah Manyang Pagar Air No 1 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun 2020

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial

### **Dokumen Desa**

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2020

### **Wawancara dengan Informan**

Wawancara dengan Keuchik Desa Meunasah Manyang, M.Iqbal

Wawancara dengan Sekretaris Desa Meunasah Manyang, Ibrahim

Wawancara dengan Bendahara Desa Meunasah Manyang, Murdani

Wawancara dengan Tuha Peut Meunasah Manyang, Taufik

Wawancara dengan Tokoh Perempuan Desa Meunasah Manyang, Zubaidah

Wawancara dengan Tokoh Pemuda Desa Meunasah Manyang, Azhari

Wawancara dengan Tokoh Agama Desa Meunasah Manyang, Tgk.Amir

Wawancara dengan Kelompok Tani Desa Meunasah Manyang, Saiful

Wawancara dengan Kelompok Masyarakat Miskin Desa Meunasah Manyang, Mahyar

Wawancara dengan Masyarakat Desa Meunasah Manyang, Asnawi

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pedoman Wawancara

#### Pertanyaan Wawancara

##### A. Keuchik

1. Bagaimana bentuk kegiatan dibidang pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintah desa?
2. Apa saja program pemerintah desa dibidang pembangunan?
3. Bagaimana kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat mengelola dana desa yang ada untuk kepentingan masyarakat?
4. Apa saja kegiatan bidang pembinaan kemasyarakatan bagi kesejahteraan masyarakat?
5. Bagaimana pemerintah desa melakukan perencanaan dalam pengelolaan dana desa selama setahun?
6. Darimana anggaran pengelolaan dana desa tersebut bias terlaksanakan?
7. Bagaimana pelaporan kegiatan dana desa kepada kecamatan memiliki kendala?
8. Bagaimana pemerintah desa melakukan pertanggungjawaban dala pelaksanaan pengelolaan dana desa?

##### B. Sekretaris Desa

1. Apa saja program dari bidang pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintah desa?
2. Apa kendala dalam perencanaan pengelolaan dana desa?

### C. Bendahara Desa

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pemerintah desa untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat memiliki kendala?
2. Apakah ada kendala dalam pelaporan dana desa pada setiap kegiatan yang dilaksanakan?
3. Apa kendala yang dialami desa dalam melaporkan semua pengeluaran dana desa yang digunakan?
4. Apa ada kendala dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa ke masyarakat?

### D. Tuha Peut

1. Bagaimana bapak sebagai tuha peut melihat kinerja dari aparatur desa di bidang penyelenggaraan pemerintah desa?

### E. Tokoh Pemuda

1. Apakah pembangunan yang telah dilakukan pemerintah desa sudah semua tepat untuk mensejahterakan masyarakat?

### F. Masyarakat Tani

1. Bagaimana bapak melihat dampak pembangunan di desa sebagai masyarakat terlebih dalam hal pertanian di desa?

### G. Tokoh Perempuan

1. Bagaimana dampak kegiatan dibidang pemberdayaan masyarakat bagi masyarakat dari dana desa?
2. Apakah kegiatan tiap tahun perempuan di desa meunasah manyang berjalan seperti biasanya atau ada kendala dalam pelaksanaannya?

## H. Masyarakat Kurang Mampu

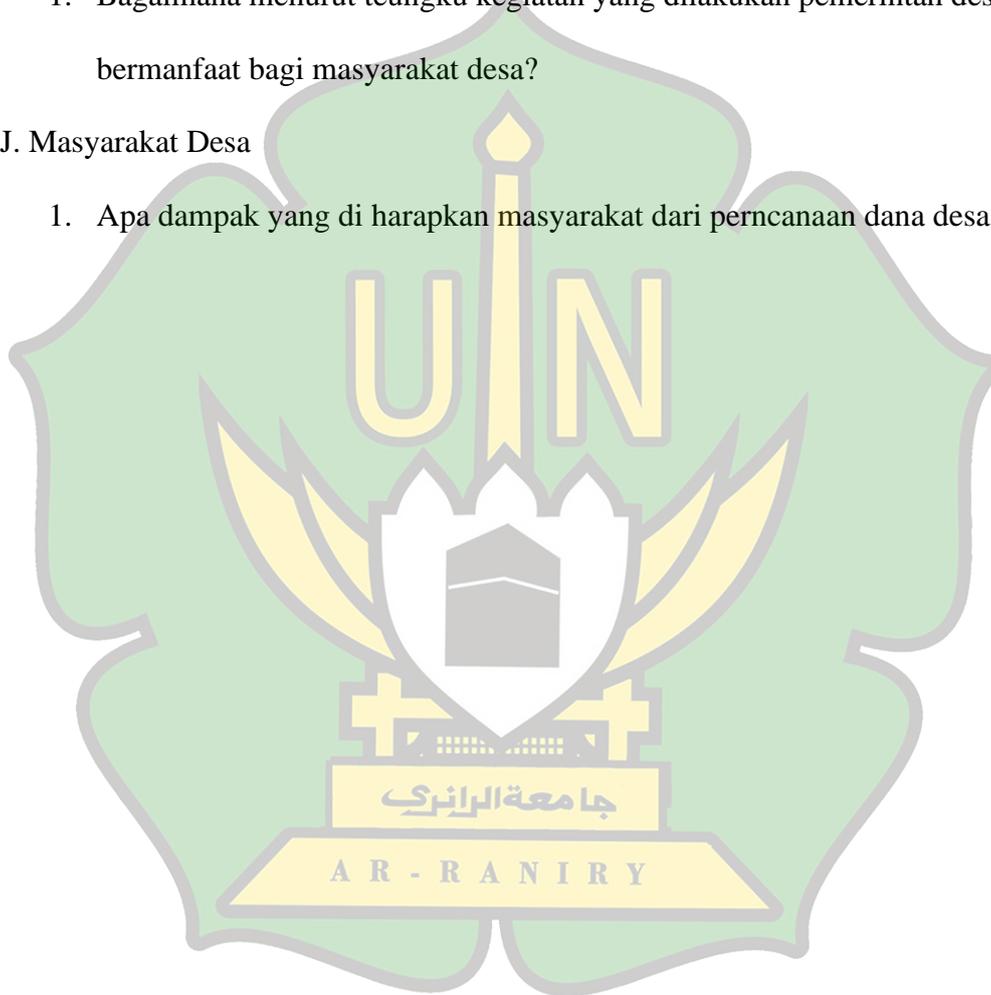
1. Bagaimana pengelolaan dana desa melalui bidang pemberdayaan masyarakat berdampak langsung bagi masyarakat kurang mampu?

## I. Tokoh Agama

1. Bagaimana menurut teungku kegiatan yang dilakukan pemerintah desa bermanfaat bagi masyarakat desa?

## J. Masyarakat Desa

1. Apa dampak yang di harapkan masyarakat dari perncanaan dana desa?



## Lampiran 2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
Nomor : 554/Un.08/FISIP/Kp.07.6/02/2021

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;

b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Pemerintahan Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;

8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;

10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;

11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 02/Un.08/R/Kp.07.5/01/2018 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Kepada Pejabat di Lingkungan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara pada tanggal 08 Februari 2021

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
PERTAMA : Menunjuk Saudara :  
1. Dr. Erita Dewi, S.Ag., M.Hum. Sebagai pembimbing pertama  
2. Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si. Sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :  
Nama : Rikki Adriansyah  
NIM : 160802093  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Judul : Evaluasi Pengelolaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Meunasah Manyang Pagar Air)

KEDUA : Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 26 Februari 2021  
An. Rektor  
Dekan  
  
Erita Dewi

**جامعة الرانيري**  
**AR-RANIRY**

Tambusan :  
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara;  
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;  
4. Yang bersangkutan.

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2635/Un.08/FISIP.I/PP.00.9/12/2021  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Desa Meunasah Manyang Pagar Air Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIKKI ADRIANSYAH / 160802093**  
Semester/Jurusan : XI / Ilmu Administrasi Negara  
Alamat sekarang : Desa Meunasah Manyang

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Desember 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 Juni 2022

Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.

## Lampiran 4. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR**  
**KECAMATAN INGIN JAYA**  
**GAMPONG MEUNASAH MANYANG PAGAR AIR**

Alamat : Jln. Banda Aceh – Medan Km 4,5      Telp.No : 085306510299      Kode Pos : 23371

Nomor : 52/MM/V/2022      Meunasah Manyang, 4 Januari 2022  
Lampiran : -      Kepada Yth  
Perihal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian      Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Pemerintahan UIN- Ar Raniry  
Di  
Banda Aceh

Dengan Hormat,  
Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor, Maka Keuchik Desa Meunasah Manyang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan ini menyampaikan kepada Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Bahwa yang namanya tersebut dibawah ini:

Nama : **RIKKI ADRIANSYAH**  
NIM : 160802093  
Semester : 11  
Fakultas : XI  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Alamat : Meunasah Manyang Pagar Air  
NIK : 1106101011980003

Telah Melakukan Penelitian Di Desa Meunasah Manyang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan Judul Penelitian “ Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat ( Studi Kasus Desa Meunasah Manyang Pagar Air )

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya untuk dapat menjadi bahan seperlunya.

Meunasah Manyang, 4 Januari 2022  
Keuchik Desa Meunasah Manyang  
  
Muhammad Iqbal

## Lampiran 5. Dokumentasi Saat Penelitian



## RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Rikki Adriansyah
2. NIM : 160802093
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banda Aceh, 10 November 1998
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
7. Status : Belum Nikah
8. Alamat : Desa Meunasah Manyang Pagar Air,  
Kec. Ingin Jaya, Aceh Besar
9. Email : rikkiadriansyah@gmail.com
10. Riwayat Pendidikan
  - a. Tahun 2016-Sekarang : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
  - b. Tahun 2013-2016 : SMA N 11 Banda Aceh
  - c. Tahun 2010-2013 : SMP N 3 Banda Aceh
  - d. Tahun 2004-2010 : SDN 67 Percontohan Banda Aceh
  - e. Tahun 2003-2004 : TK Cut Meutia
11. Nama Orang tua/Wali
  - a. Ayah : Saiful Anwar
  - b. Ibu : Zubaidah S.pd
  - c. Saudara kandung : Hermawan Sahputra SE

Penulis,

Rikki Adriansyah  
160802093